



Status Keragaman Jenis Satwa dan Tumbuhan

DI KAWASAN TAMAN NASIONAL BOGANI NANI WARTABONE
SULAWESI UTARA-GORONTALO 2020



Status Keragaman Jenis Satwa dan Tumbuhan

DI KAWASAN TAMAN NASIONAL BOGANI NANI WARTABONE,
SULAWESI UTARA – GORONTALO, 2020

ISBN: 978-623-91240-1-4

Penyusun

Hanom Bashari, Dini Rahmanita, Max Welly Lela, Idjong Datunsolang,
Ardin Mokodompit, dan Ronny Putra Mokoginta

Foto sampul

Hanom Bashari / EPASS-BTNBNW, Ardin Mokodompit / BTNBNW, dan Agus Anto Juanto / BTNBNW

Tata Letak dan Grafis

Ika Tri Lestari

Penerbit

Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dan *Enhancing the Protected Area System in Sulawesi for Biodiversity Conservation (EPASS) – Project*

Jalan AKD, Mongkonai Barat, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara

Dukungan



Pengutipan

Bashari, H., D. Rahmanita, M.W. Lela, I. Datunsolang, A. Mokodompit, dan R.P. Mokoginta (2020) Status Keragaman Jenis Satwa dan Tumbuhan di Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara – Gorontalo, 2020. Kotamobagu: Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dan *Enhancing the Protected Area System in Sulawesi for Biodiversity Conservation (EPASS) – Project*.

Cetakan pertama, Februari 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Status Keragaman Jenis Satwa dan Tumbuhan

DI KAWASAN TAMAN NASIONAL BOGANI NANI WARTABONE,
SULAWESI UTARA – GORONTALO, 2020

Hanom Bashari, Dini Rahmanita, Max Welly Lela, Idjong Datunsolang,
Ardin Mokodompit, dan Ronny Putra Mokoginta

Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dan *Enhancing the Protected Area System in Sulawesi for Biodiversity Conservation (EPASS) – Project*

Sambutan

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, buku mengenai “Status Keragaman Jenis Satwa dan Tumbuhan di Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara – Gorontalo, 2019” dapat diselesaikan.

Posisi Taman Nasional Bogani Nani Wartabone yang berada di semenanjung utara Pulau Sulawesi, merupakan bagian dari kawasan Wallacea. Sebuah kawasan yang dikarunai sejarah geologis yang rumit, sehingga menghasilkan keragaman hayati yang luar biasa. Keragaman hayati yang merupakan paduan dari tipe-tipe kekayaan hayati *Oriental* atau benua Asia dan kekayaan hayati *Australasia* atau benua Australia.

Taman Nasional Bogani Nani Wartabone ditunjuk sebagai sebuah taman nasional, bersamaan dengan Konggres Taman Nasional sedunia ke-II di Bali tahun 1982, dengan nama awal Taman Nasional Dumoga Bone. Penunjukkan taman nasional ini juga didasari atas keberadaan potensi keragaman hayati yang telah diketahui sebelumnya di dalam kawasan ini, seperti maleo *Macrocephalon maleo*, anoa *Bubalus spp.*, babirusa sulawesi *Babyrousa celebensis*, musang sulawesi *Macrogalidia musschenbroekii* dan sebagainya.

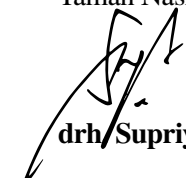
Dalam perkembangannya sejak penunjukkan kawasan ini, telah banyak penelitian-penelitian di bidang keragaman hayati yang dilakukan, baik oleh Balai TN Bogani Nani Wartabone sendiri maupun lembaga-lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan lembaga non-pemerintah lain, baik dari dalam maupun luar Indonesia.

Pengelolaan TN Bogani Nani Wartabone pun saat ini pun sudah menerapkan pengelolaan berbasis tapak atau *Resort Based Management (RBM)*. Dalam pengelolaan dengan sistem RBM ini, pemantauan keragaman hayati telah dilakukan secara rutin sampai tingkat resort, sehingga informasi keragaman hayati di dalam kawasan pun makin bertambah.

Buku ini menjadi penting karena selama ini, hasil-hasil penelitian dan pemantauan keragaman hayati yang dilakukan di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone belum terangkum dalam satu dokumen yang utuh. Buku ini sangat membantu dalam penyerbarluasan informasi keragaman hayati kawasan taman nasional ini secara lebih tepat dan menyeluruh.

Saya sangat berterimakasih kepada tim yang telah bekerja dalam penyusunan dokumen penting ini. Mudah-mudahan informasi mengenai status keragaman hayati TN Bogani Nani Wartabone ini dapat bermanfaat tidak saja bagi pengelolaan kawasan, namun juga sebagai informasi dan pengetahuan bagi para pihak lain yang membutuhkan.

Januari 2020
Kepala Balai
Taman Nasional Bogani Nani Wartabone



drh/Supriyanto

Pengantar

Status keragaman hayati berperan penting dalam strategi pengelolaan suatu kawasan konservasi. Setelah puluhan tahun sejak penunjukkannya pada 1982, beragam penelitian dan pemantauan keragaman hayati di TN Bogani Nani Wartabone telah dilakukan, sehingga menghasilkan informasi keragaman hayati di kawasan ini secara lebih lengkap.

Buku ini merupakan hasil kajian berbagai sumber publikasi penelitian dan pemantauan di TN Bogani Nani Wartabone sampai akhir 2019, yang dapat diakses sehingga menghasilkan angka jumlah kekayaan jenis dari berbagai taksa, baik satwa maupun tumbuhan.

Secara singkat, hasil kajian yang menunjukkan kekayaan keragaman jenis satwa di TN Bogani Nani Wartabone, yaitu 206 jenis burung (*aves*), 36 jenis mamalia, 40 jenis reptilia, 13 jenis amfibia, 200 jenis kupu-kupu (*Lepidoptera: Rhopalocera*), 1.395 jenis kepik (*Hemiptera*), 128 jenis laba-laba (*Arachnida*), 16 jenis capung (*Odonata*), 19 jenis belalang (*Orthoptera: Acridoidea*), dan 25 jenis ikan air tawar.

Sedangkan hasil kajian yang menunjukkan kekayaan keragaman jenis tumbuhan di TN Bogani Nani Wartabone, yaitu 331 jenis vegetasi hutan (pohon, palem, paku, talas, dan pandan), 58 jenis anggrek, 9 jenis bambu, 12 jenis jamur, dan 124 jenis tumbuhan obat.

Jumlah kekayaan jenis ini tentunya akan terus berkembang. Penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan di dalam kawasan ini, sebagian masih tahap analisa, seperti hasil pemantauan satwa dengan menggunkan kamera penjebak. Sedangkan kegiatan *Resort Based Management* membuka peluang besar tercatatnya jenis-jenis baru di TN Bogani Nani Wartabone, karena setiap resort telah memiliki jalur pemantauan satwa yang rutin dipantau setiap bulan.

Kawasan di TN Bogani Nani Wartabone pun belum seluruhnya terjelajahi dan terekplorasi keragaman jenisnya. Kawasan dataran tingginya, seperti puncak Matabulawa, Poniki, Tilongkabila, Ali, Gambuta, dan sebagainya, belum banyak terjelajahi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan usaha-usaha eksplorasi yang terus berjalan membawa dampak perubahan jumlah-jumlah jenis dalam setiap taksa.

Secara berkala tentunya status keragaman hayati TN Bogani Nani Wartabone ini harus terus diperbarui. Daftar jenis dapat bertambah tidak saja dari hasil eksplorasi, namun dapat juga dari hasil perkembangan taksonomi beberapa jenis taksa satwa dan tumbuhan yang terus berkembang. Penambahan daftar jenis juga dapat terjadi justru karena teraksesnya hasil-hasil penelitian-penelitian lama maupun baru, sehingga informasi yang terkandung di dalamnya dapat diketahui secara luas.

Terakhir, mudah-mudahan informasi terkini yang tertuang dalam buku ini dapat menambah bahan pengelolaan kawasan TN Bogani Nani Wartabone menjadi lebih baik sekaligus menjadi bahan informasi yang bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan secara umum.

Tim Penyusun

Ucapan Terimakasih

Tim penyusun mengucapkan terimakasih atas dukungan Kepala Balai TN Bogani Nani Wartabone, drh. Supriyanto, dalam penyusunan buku ini. Selain itu, kerja keras teman-teman seluruh resort TN Bogani Nani Wartabone sangat banyak memberikan penambahan jenis yang secara langsung tercatat di lapangan. Terimakasih kepada tim Resort Bolango, Resort Bone, Resort Tulabolo-Pinogu, dan Resort Bone Pantai di SPTN I Limboto; Resort Pantai Selatan, Resort Dumoga Timur dan Lolayan, Resort Dumoga Barat, dan Resort Dumoga Utara di SPTN II Doloduo; serta Resort Pinogaluman, Resort Lolanan, dan Resort Buroko di SPTN III Maleang.

Teman-teman para operator SMART Balai TN Bogani Nani Wartabone juga banyak membantu dan luar biasa dalam pengelolaan data di tingkat resort, seksi, dan balai sehingga informasi keragaman hayati kawasan menjadi mudah untuk dilacak dan diperbarui.

Terakhir, terimakasih atas dukungan para mitra dalam pengelolaan TN Bogani Nani Wartabone, khususnya dalam pengelolaan potensi keragaman hayati di taman nasional ini. Mitra: *Enhancing the Protected Area System in Sulawesi for Biodiversity Monitoring (EPASS)-project* dan *Wildlife Conservation Society-Indonesia Program Sulawesi*, terimakasih atas kontribusi yang besar dalam menggali keragaman hayati di TN Bogani Nani Wartabone.

Tim Penyusun

Daftar Isi

v	Sambutan	
vi	Pengantar	
vii	Ucapan Terimakasih	
x	Pendahuluan	
6	Sekilas Taman Nasional Bogani Nani Wartabone	
8	Perkembangan penelitian keragaman hayati di TN Bogani Nani Wartabone	
12	Metodologi Pengumpulan Informasi Keragamanhayati	
15	Ikhtisar Keragaman Jenis Satwa di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone	
16	Burung (<i>Aves</i>)	
22	Mamalia	
25	Reptilia	
28	Amfibia	
31	Kupu-kupu dan ngengat (<i>Lepidoptera</i>)	
35	Kepik (<i>Hemiptera</i>)	
36	Laba-laba (<i>Arachnida</i>)	
37	Capung (<i>Odonata</i>)	
38	Belalang (<i>Orthoptera: Acridoidea</i>)	
39	Ikan air tawar	
42	Ikhtisar Keragaman Jenis Tumbuhan di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone	
42	Vegetasi hutan	
45	Anggrek	
45	Bambu	
46	Jamur	
46	Tumbuhan obat	
47	Pustaka	
50	Lampiran	

viii

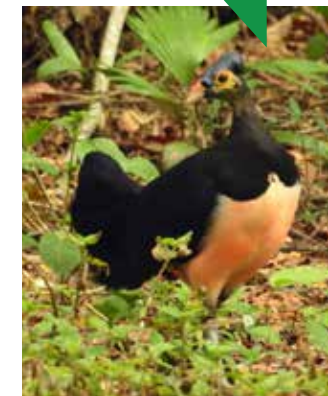


37



Maleo senkawor *Macrocephalon maleo*, burung endemik Sulawesi yang menjadi maskot Taman Nasional Bogani Nani Wartabone

19



44



17



27



9



Pendahuluan



Sulawesi (17,46 juta hektar) merupakan pulau terbesar ke-11 di dunia yang memiliki keragaman satwa dan tumbuhan terrestrial cukup tinggi. Kekayaan satwa dan tumbuhan tersebut bernilai penting secara global dengan keragaman tipe ekosistem hutan yang mendukung tingkat endemisitas dan kekayaan hayati yang sangat beragam.

Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dengan luas 282.098,93 hektar merupakan kawasan konservasi darat terluas di Sulawesi. Kawasan TN Bogani Nani Wartabone terletak pada kawasan Wallacea, yaitu perpaduan antara kawasan Oriental dengan kawasan Australasia. Berada pada kawasan Wallacea, menjadikan TN Bogani Nani Wartabone memiliki kekayaan keragaman hayati yang sangat tinggi, baik satwa maupun tumbuhan.

Keberadaan ragam jenis satwa dan tumbuhan di TN Bogani Nani Wartabone sudah cukup lama diketahui. Bahkan sebagian di antaranya menjadi dasar penunjukkan area ini sebagai kawasan konservasi. Namun demikian, informasi terkait data keragaman satwa dan tumbuhan yang dimiliki kawasan TN Bogani Nani Wartabone masih sangat kurang.

Sejak tahun 2016 Balai TN Bogani Nani Wartabone juga sudah mulai melaksanakan pengelolaan kawasan berbasis tapak atau *Resort Based Management*. Salah satu aktivitas yang secara intensif dilakukan adalah pendataan keragaman hayati melalui kegiatan pengamatan di jalur monitoring sejak 2018. Dalam masa dua tahun pelaksanaan pemantauan ini, yakni tahun 2018 sampai tahun 2019, telah banyak data tambahan bagi keragaman jenis satwa yang diperoleh para petugas di lapangan.

Beberapa inisiatif Balai TN Bogani Nani Wartabone dan mitra (WCS-IP dan EPASS-

project) juga menghasilkan banyak informasi keragaman hayati yang terbaru. Penggunaan kamera penjebak yang dipasang di hampir setengah luas kawasan sepanjang 2017-2019, menghasilkan banyak informasi sebaran jenis-jenis satwa lebih baik dan menyeluruh di dalam kawasan. Data-data tersebut tentunya akan sangat berguna bagi pengelolaan Taman Nasional ini lebih baik ke depannya.

Namun demikian, data-data keragaman jenis satwa dan tumbuhan yang diperoleh di lapangan sampai saat ini belum terdokumentasikan dan terpublikasi dengan baik. Data-data tersebut masih tersimpan dalam bentuk data mentah, sehingga banyak pihak yang tidak mengetahuinya. Data-data dan informasi tentang keanekaragaman hayati di TN Bogani Nani Wartabone tersebut seharusnya dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam berbagai bidang, mulai dari kegiatan penelitian lebih lanjut maupun pengambilan kebijakan pengelolaan kawasan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dipandang perlu untuk mendokumentasikan data-data keragaman jenis satwa dan tumbuhan di kawasan TN Bogani Nani Wartabone tersebut menjadi sebuah buku dan mempublikasikannya kepada masyarakat luas. Melalui kerjasama Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dengan mitra *Enhancing the Protected Area System in Sulawesi for Biodiversity Monitoring (EPASS)*, maka disusunlah sebuah buku yang mendokumentasikan data-data dan informasi terkait status keragaman jenis tumbuhan dan satwa di kawasan TN Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019. Harapannya adalah buku ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang kekayaan keragaman jenis satwa dan tumbuhan di kawasan ini dan menjadi sumber pengetahuan baru bagi banyak pihak.

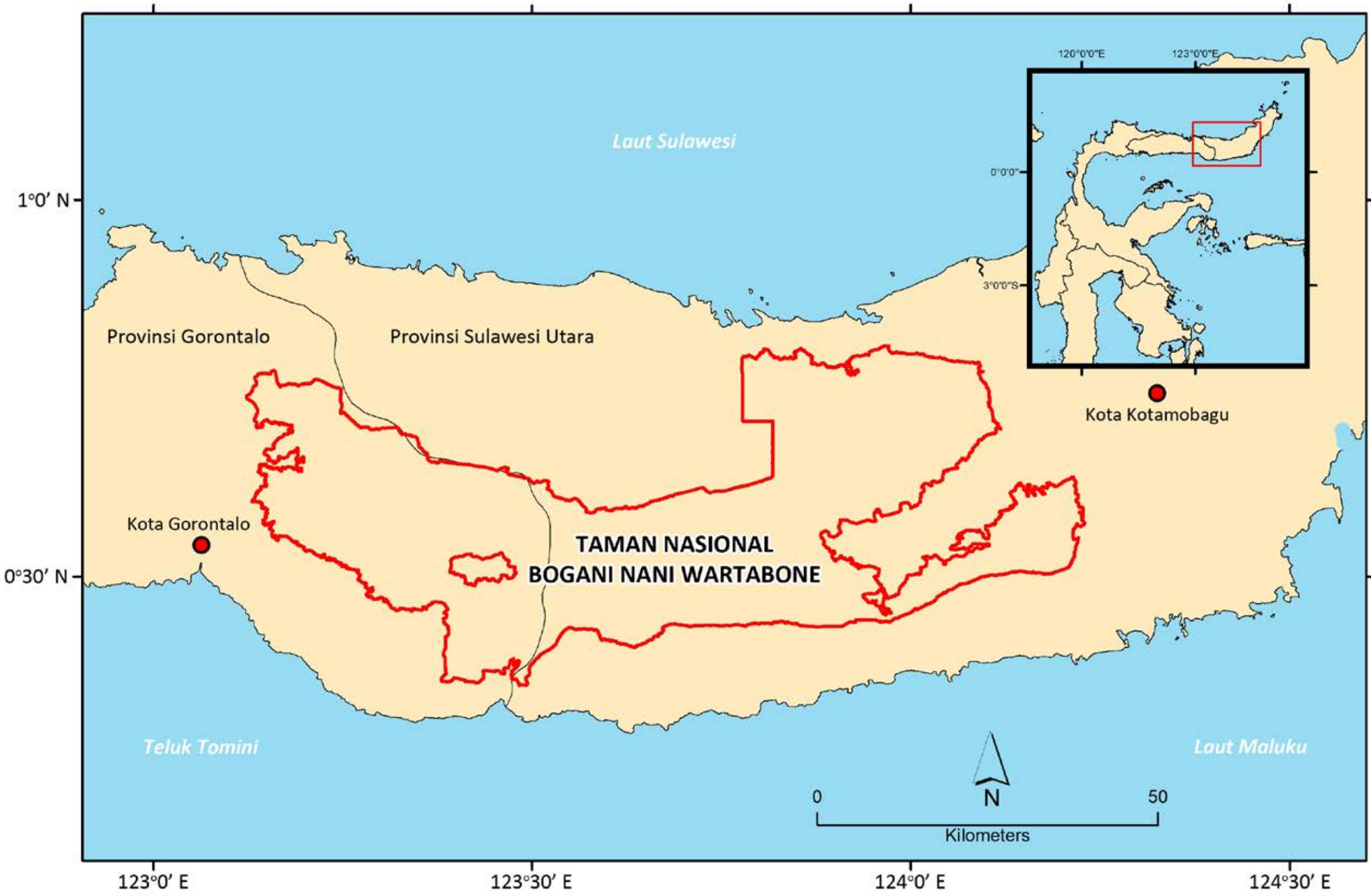




Foto: Hanom Bashari / EPASS-BTNBNW

Sekilas Taman Nasional Bogani Nani Wartabone

Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (282.098,93 hektar) merupakan kawasan konservasi darat terluas di Sulawesi, yang secara administratif berada di dua wilayah provinsi. Kawasan di bagian timur, berada pada wilayah Provinsi Sulawesi Utara (177.115 hektar), berbatasan dengan tiga kabupaten, yaitu Bolaang Mongondow, Bolaang Mongondow Utara, dan Bolaang Mongondow Selatan. Sedangkan kawasan di bagian barat berada di wilayah Provinsi Gorontalo (104.893,757 hektar) yang berbatasan hanya dengan Kabupaten Bone Bolango.

Kawasan TN Bogani Nani Wartabone merupakan kawasan yang utuh dalam satu hamparan yang tidak saling terpisah, baik secara batas kawasan maupun fisik bentang alam. Seluruh kawasan berada di daratan. Sebagian besar kawasan berupa hutan hujan dataran rendah dan dataran tinggi, yang secara umum berada pada rentang ketinggian 50 meter dari permukaan laut (mdpl) yang terletak pada daerah batas kawasan bagian utara, sampai area tertinggi 1.970 mdpl di puncak Matabulawa. Tidak ada area yang berbatasan dengan laut, sehingga tidak ada hutan pantai maupun hutan *mangrove* di taman nasional ini.

Hutan hujan tropis Sulawesi yang kaya akan jenis-jenis beringin *Ficus* spp.

Pada awalnya, TN Bogani Nani Wartabone merupakan penggabungan dari tiga kawasan konservasi, yaitu Suaka Margasatwa Dumoga seluas 93.500 hektar di Kabupaten Bolaang Mongondow, berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor: 476/Kpts/Um/8/1979 tanggal 2 Agustus 1979; Suaka Margasatwa Bone seluas sekitar 110.000 hektar di Kabupaten Gorontalo, berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor: 764/Kpts/Um/12/1979 tanggal 5 Desember 1979; dan Cagar Alam Bulawa seluas 75.200 hektar di Kabupaten Bolaang Mongondow, berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 438/Kpts/Um/6/1980 tanggal 8 Juni 1980.

Pada Konggres Taman Nasional sedunia ke-II di Bali tahun 1982, ketiga kawasan suaka alam tersebut diumumkan oleh Menteri Pertanian sebagai Taman Nasional berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 736/Mentan/X/1982 tanggal 15 Oktober 1982, dengan nama awal Taman Nasional Dumoga Bone, mengambil nama dua daerah aliran sungai terbesar di kawasan ini.

Setelah beberapa kali mengalami perubahan penamaan kawasan beserta luasannya, penetapan terakhir kawasan TN Bogani Nani Wartabone berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK. 3072/Menhut-VII/KUH/2014 tentang Pe-

netapan Kawasan Hutan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone di Provinsi Gorontalo dan Nomor: SK.734/Menhut-II/2014 tentang Penetapan Kawasan Hutan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone di Provinsi Sulawesi Utara, dengan total luasan keseluruhan 282.098,93 hektar.

Pembetukan tiga kawasan suaka alam awal sebagai cikal bakal kawasan TN Bogani Nani Wartabone ini, mengamanatkan fungsinya sebagai:

1. Pengaturan tata air, pencegahan banjir, tanah longsor, erosi.
2. Perlindungan jenis-jenis tumbuhan, yaitu damar *Agathis celebica*, rangu *Koordersiodendron pinnatum*, bayur *Pterospermum celebicum*, bintagur *Callophylum sculatin*, dan nyatoh *Palaquium obovatum*.
3. Perlindungan jenis-jenis satwa, yaitu babi-irusa sulawesi *Babyrousa celebensis*, anoa dataran rendah *Bubalus depressicornis*, anoa pegunungan *Bubalus querlesi*, kera-hitam sulawesi *Macaca nigra* dan kera-hitam gorontalo *Macaca nigrescens*, tangkasi *Tarsius tarsier*, kuskus-kerdil sulawesi *Strigocuscus celebensis*, maleo *Macrocephalon maleo*, bangau hitam/sandanglawe *Ciconia episcopus*, dan biawak *Varanus salvator*.
4. Perwakilan tipe hutan hujan dataran rendah sampai dengan hutan pegunungan.

Perkembangan penelitian keragaman hayati di TN Bogani Nani Wartabone

Pada perkembangannya, setelah penunjukkan kawasan ini menjadi taman nasional pada 1982, beragam penelitian di bidang eksplorasi keragaman hayati kawasan TNBNW mulai dilaksanakan. Diawali dengan pelaksanaan *Project Wallace* sepanjang 1985 yang merupakan penelitian terbesar se-Indonesia di bidang entomologi atau ilmu serangga pada saat itu dengan melibatkan lebih dari 150 peneliti dari 19 negara (Knight & Schofield 1985).

Dalam *Project Wallace* ini, pusat penelitian dilakukan di daerah Toraut, Dumoga Barat. Beberapa penelitian yang dilakukan pada lokasi tersebut seperti penelitian jenis-jenis *Lepidoptera* atau kupu-kupu dan ngengat (Heppner 1992), *Hemiptera* atau kepik (Casson & Hodgkinson 1991), *Odonata* atau capung (van Tol 1987), Orthoptera (Acridoidea) atau belalang (Monk & Butlin 1990), dan Arachnida atau laba-laba (Bosmans & Hillyard 1990; Russell-Smith & Stork 1994).

Pada saat yang bersamaan, dimulai juga penelitian-penelitian maleo *Macrocephalon maleo* yang diawali dengan *Maleo Conservation Project*, bepusat di lokasi peneluran maleo Tambun pada periode 1985-1986 (Dekker 1990). Maleo sendiri adalah maskot sekaligus lambang dari taman nasional ini sejak awal.

Daftar jenis burung di TN Bogani Nani Wartabone, pertama kali disiapkan oleh

John MacKinnon yang dipublikasikan dalam dokumen “*Proposed Dumoga-Bone National Park, North Sulawesi, Indonesia: Management Plan 1982-1983*”, yang merupakan laporan dari *World Wildlife Fund (WWF)* dan Direktorat Pelestarian Alam (PPA) saat itu (Rodenburg & Palete 1981). Daftar jenis ini kemudian diperbarui dalam Rozendaal & Dekker (1989) yang merupakan hasil catatan lapangan mereka, yaitu F. G. Rozendaal pada 1981, 1983, dan 1985 serta R.W.R.J. Dekker pada 1985-1986. Penelitian dan pemantauan jenis-jenis burung kembali dilakukan secara simultan oleh tim *Wildlife Conservation Society – Indonesia Program* pada periode 1999-2004 di beberapa lokasi kawasan, yaitu Tambun, Bolonsio, Pinogu, dan Pomaguo (Bashari, pers. info.).

Jenis-jenis reptilia dan amfibia (herpetofauna) di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone dideskripsikan keberadaan beberapa jenisnya dalam laporan Rodenburg & Palete (1981). Khusus ular, beberapa jenis dikoleksi dari daerah Dumoga oleh W.F. Rodenburg sepanjang 1980-1982, yang spesimennya tersimpan di *Rijksmuseum van Natuurlijke Historie, Leiden* (in den Bosch 1985). Pada periode 1991-1994, lima ekspedisi dilaksanakan untuk mengoleksi jenis-jenis reptilia dan amfibia di Sulawesi, salah satu lokasinya adalah di TN Bogani Nani Wartabone (Iskandar & Tjan 1996). Khusus untuk amfibia, penemuan jenis katak baru paling fenomenal adalah *Limnonectes larvaepartus* yang dikenal sebagai katak yang melahirkan anaknya, sebagian spesimennya diperoleh di Toraut, Lolak, dan Lombongo, yang ketiganya di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone (Iskandar dkk. 2014).

Hutan primer TN Bogani Nani Wartabone, sebagai sumber plasma nutfah dan keragaman hayati

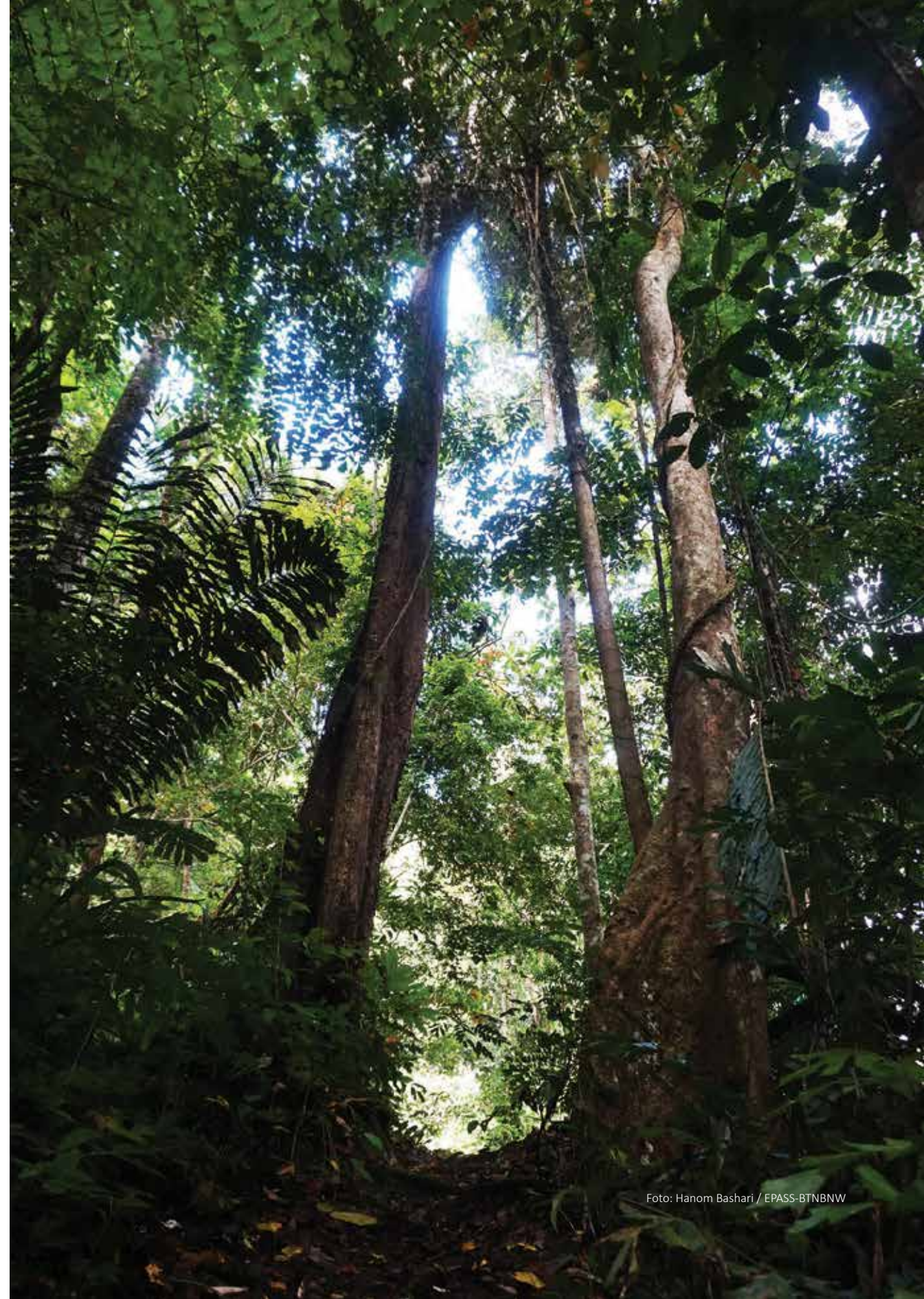


Foto: Hanom Bashari / EPASS-BTNBNW

Keberadaan ragam jenis mamalia di TN Bogani Nani Wartabone sudah cukup lama diketahui. Sebagiannya menjadi dasar penunjukkan area ini sebagai kawasan konservasi. Catatan jenis mamalia tidak banyak tertera pada laporan Rodenburg & Palete (1981), namun dalam dokumen tersebut sudah tertera keberadaan musang sulawesi *Macrogalidia musschenbroekii*. Catatan jenis-jenis mamalia ini juga kembali cukup bertambah setelah rangkaian survei dan pemantauan keragaman hayati dilakukan secara simultan oleh tim *Wildlife Conservation Society – Indonesia Program* pada periode 1999-2004 di beberapa lokasi kawasan, seperti Tambun, Bolonsio, Pinogu, dan Pomaguo (Bashari, pers. info.).

Tidak banyak informasi terkini mengenai jenis-jenis vegetasi di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone. Pada 1983 dimulai *Tree Flora of Indonesia Project*, yang salah satu lokasi survei untuk Sulawesi adalah di Toraut (Prawira dkk. 1984, Whitmore & Sidiyasa 1986). Pendataan yang cukup lengkap dilaksanakan saat *Wildlife Conservation Society – Indonesia Program* mengadakan survei biologi di Pinogu, pada Desember 1999 sampai Februari 2000 (Lee dkk. 2000). Pada Oktober-November 2010 di sekitar Desa Poduwoma juga tercatat jenis-jenis pohon di dalam TN Bogani Nani Wartabone, yang merupakan bagian dalam survei jenis-jenis eboni oleh tim dari Balai Penelitian Kehutanan Manado (Suryawan & Kinho 2012).

Secara umum sejak tahun 2000an, berbagai pihak dari dalam negeri, khususnya perguruan-perguruan tinggi dan lembaga-lembaga penelitian sudah mulai melakukan beberapa penelitian terkait keragaman hayati di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone. Tercatat setidaknya penelitian keragaman

jenis anggrek yang dilakukan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dalam beberapa waktu, yaitu 1984, 1991, 1994, dan 2002 (Sulistiarini & Mahyar 2003), keragaman jenis capung jarum pada 2014 oleh Universitas Sam Ratulangi (Wakhid dkk. 2014), keragaman jenis ikan air tawar pada 2002 oleh LIPI (Haryono dkk. 2002), keragaman jenis jamur pada 2010 oleh LIPI (Sugiharto 2010), dan keragaman jenis laba-laba pada 2014 oleh Universitas Sam Ratulangi (Koneri & Saroyo 2015).

Dalam perkembangan pengelolaan TN Bogani Nani Wartabone, sejak 2016 mulai dikembangkan sistem pengelolaan berbasis tapak atau *Resort Based Management (RBM)*, yaitu sistem pengelolaan kawasan konservasi yang mengedepankan resort-resort sebagai pusat kegiatan dan pengelolaan. Salah satu program yang dilaksanakan adalah pembuatan jalur pengamatan satwa tetap di setiap resort, yang dipantau setiap bulan, sepanjang 1-3 kilometer per resort. Walaupun sampai saat ini pemantauan masih difokuskan pada keragaman jenis-jenis burung, mamalia, reptilia, dan amfibia, namun hal ini membawa implikasi, salah satunya adalah jumlah jenis satwa di dalam kawasan yang terus terbaru.

Selain penerapan RBM, beberapa inisiasi Balai TNBNW dan mitra (WCS-IP dan EPASS-project) juga menghasilkan banyak informasi keragaman hayati yang terbaru. Penggunaan kamera penjemput yang dipasang di hampir setengah luas kawasan sepanjang 2017-2019, menghasilkan banyak informasi sebaran jenis-jenis satwa lebih baik dan menyeluruh di dalam kawasan. Bahkan jenis-jenis yang awalnya sulit dijumpai atau sedikit informasinya, mulai dihasilkan informasi-informasi baru. Keberadaan jenis-jenis penting yang tertangkap kamera penjemput ini,

seperti anoa dataran-rendah *Bubalus depressicornis*, babirusa sulawesi *Babyroussa celebensis*, musang Sulawesi *Macrogalidia musschenbroekii*, mandar dengkur *Aramidopsis plateni*, dan sebagainya.



Foto: Ardin Mokodompit / BTNBNW



Foto: Hanom Bashari / EPASS-BTNBNW

(Atas) Babirusa sulawesi *Babyroussa celebensis* sering mengunjungi sumber-sumber air bergaram yang ada di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone, untuk memenuhi kebutuhan mineral mereka

(Bawah) Celepuk sulawesi *Otus manadensis*, salah satu jenis burung hantu dengan siulan yang khas, mudah dijumpai di permukiman sampai di tengah hutan TN Bogani Nani Wartabone

Metodologi Pengumpulan Informasi Keragaman Hayati

Informasi keragaman hayati di TN Bogani Nani Wartabone dalam dokumen ini, disusun dari tiga sumber, yaitu:

- Studi literatur berdasarkan publikasi yang telah diterbitkan ataupun publikasi terbatas, terkait survei-survei ataupun kajian keragaman hayati di TN Bogani Nani Wartabone, sejak kawasan ini ditunjuk sebagai taman nasional pada 1982.
- Catatan hasil observasi resort dalam kegiatan pemantauan keragaman satwa di jalur monitoring tetap, yang ada di setiap resort, yang dilakukan setiap bulan, Oktober 2017 sampai Desember 2019.
- Catatan personal dari staf Balai TN Bogani Nani Wartabone maupun pihak lain yang melakukan pengamatan keragaman hayati di TN Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

Seluruh informasi dari beragam sumber ini kemudian padukan untuk menghasilkan jumlah jenis dan informasi lainnya. Catatan lainnya dapat berbentuk status keterancam global yang mengacu pada penilaian status keterancam oleh IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) 2020. Jenis terancam secara global apabila dalam IUCN tersebut status kritis (CR – *Critically Endangered*), genting (EN – *Endangered*), atau rentan (VU – *Vulnerable*). Namun, status lain IUCN yang tidak masuk dalam keterancam

global, tetap dicantumkan, yaitu hampir terancam (NT – *Near Threatened*), resiko rendah (LC – *Least Concern*), kurang data (DD – *Data Deficient*), dan belum dinilai (NA – *Not Applicable*).

Catatan lainnya berupa status perlindungan nasional, berdasarkan Peraturan Nomor: 7 tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa beserta lampiran yang telah diperbarui berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

Informasi tidak seluruhnya dalam bentuk daftar jenis, namun beberapa informasi hanya berupa rangkuman dari hasil-hasil penelitian sesuai dengan ketersediaan informasi dalam publikasi yang dirujuk. Sebagian informasi yang menghasilkan daftar jenis, akan ditampilkan dalam lembar lampiran.

Daftar jenis ini akan diperbarui setiap tahun berdasarkan perkembangan hasil-hasil survei keragaman hayati yang dilakukan di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone oleh beragam pihak, maupun diperbarui hasil pemantauan keragaman hayati yang dilakukan oleh Balai TN Bogani Nani Wartabone.



Ikhtisar
Keragaman
Jenis Satwa
di Taman Nasional
Bogani Nani Wartabone

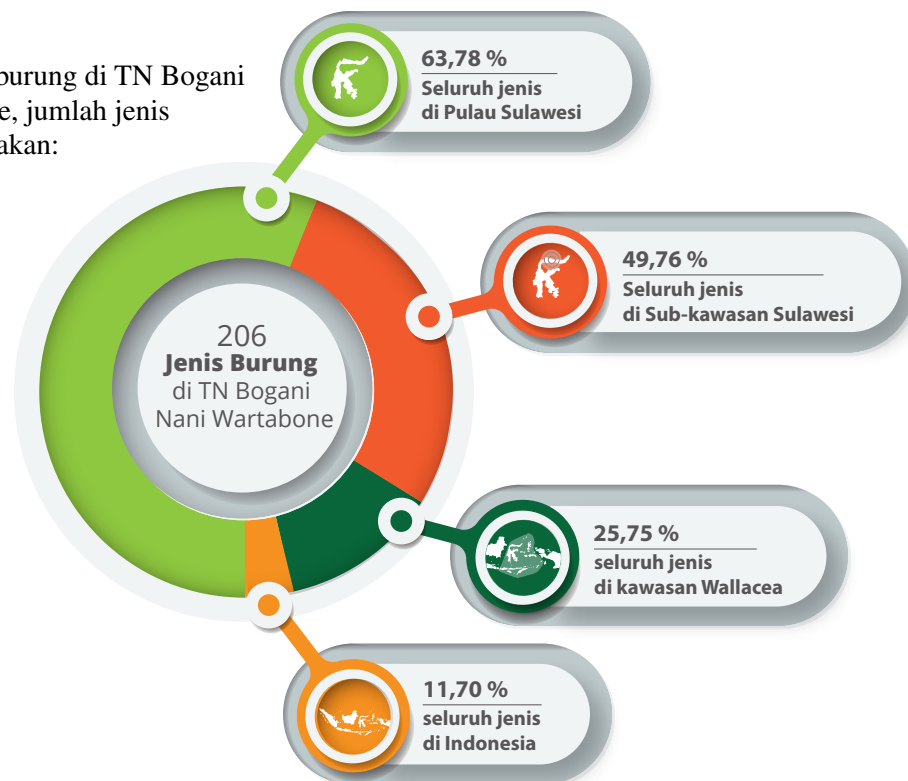


Burung (Aves)



Sampai akhir 2019, sebanyak **206** jenis burung tercatat keberadaannya di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone. Jumlah jenis ini meningkat daripada catatan sebelumnya di akhir 2018 yang hanya tercatat 200 jenis. Daftar lengkap jenis-jenis burung di TN Bogani Nani Wartabone, terdapat dalam **Lampiran 1**.

Dari 206 jenis burung di TN Bogani Nani Wartabone, jumlah jenis tersebut merupakan:



81 jenis burung endemik Pulau Sulawesi di TN Bogani Nani Wartabone



15,23 %

Seluruh jenis endemik Indonesia

59,56 %

Seluruh jenis endemik di Sub-kawasan Sulawesi



58 jenis burung dilindungi di TN Bogani Nani Wartabone

- 59,79 % dari seluruh jenis dilindungi di Pulau Sulawesi
- 40,00 % dari seluruh jenis dilindungi di Sub-kawasan Sulawesi
- 10,51 % dari seluruh jenis dilindungi di Indonesia



Secara global berdasarkan kriteria IUCN, terdapat 10 jenis burung di TN Bogani Nani Wartabone yang secara global terancam

47,62 %

dari seluruh jenis terancam secara global di Pulau Sulawesi

24,39 %

dari seluruh jenis terancam secara global di Sub-kawasan Sulawesi

5,81 %

dari seluruh jenis terancam secara global di Indonesia





Sepuluh jenis burung yang **terancam secara global** di **TN Bogani Nani Wartabone** tersebut adalah:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 01 | Maleo senkawor
<i>Macrocephalon maleo</i>
berstatus genting EN | 06 | Bangau sandang
<i>Ciconia episcopus</i>
berstatus rentan VU |
| 02 | Sikatan matinan
<i>Cyornis sanfordi</i>
berstatus genting EN | 07 | Serak minahasa
<i>Tyto inexpectata</i>
berstatus rentan VU |
| 03 | Taktarau iblis
<i>Eurostopodus diabolicus</i>
berstatus rentan VU | 08 | Punggok merah-tua
<i>Ninox ios</i>
berstatus rentan VU |
| 04 | Mandar dengkur
<i>Aramidopsis plateni</i>
berstatus rentan VU | 09 | Kangkareng sulawesi
<i>Rhabdotorrhinus exarhatus</i>
berstatus rentan VU |
| 05 | Mandar muka-biru
<i>Gymnocrex rosenbergii</i>
berstatus rentan VU | 10 | Julang sulawesi
<i>Rhyticeros cassidix</i>
berstatus rentan VU |

Peluang untuk menambah catatan jenis-jenis burung di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone masih sangat terbuka. Daerah dataran tinggi di tengah kawasan yang mencapai ketinggian 1.970 mdpl belum banyak tereksplorasi. Beberapa daerah lahan basah di dalam dan sekitar kawasan TN Bogani Nani Wartabone juga masih memiliki potensi untuk terlihat jenis-jenis lain yang belum tercatat.

Maleo senkawor *Macrocephalon maleo*, burung endemik Sulawesi yang menjadi maskot TN Bogani Nani Wartabone

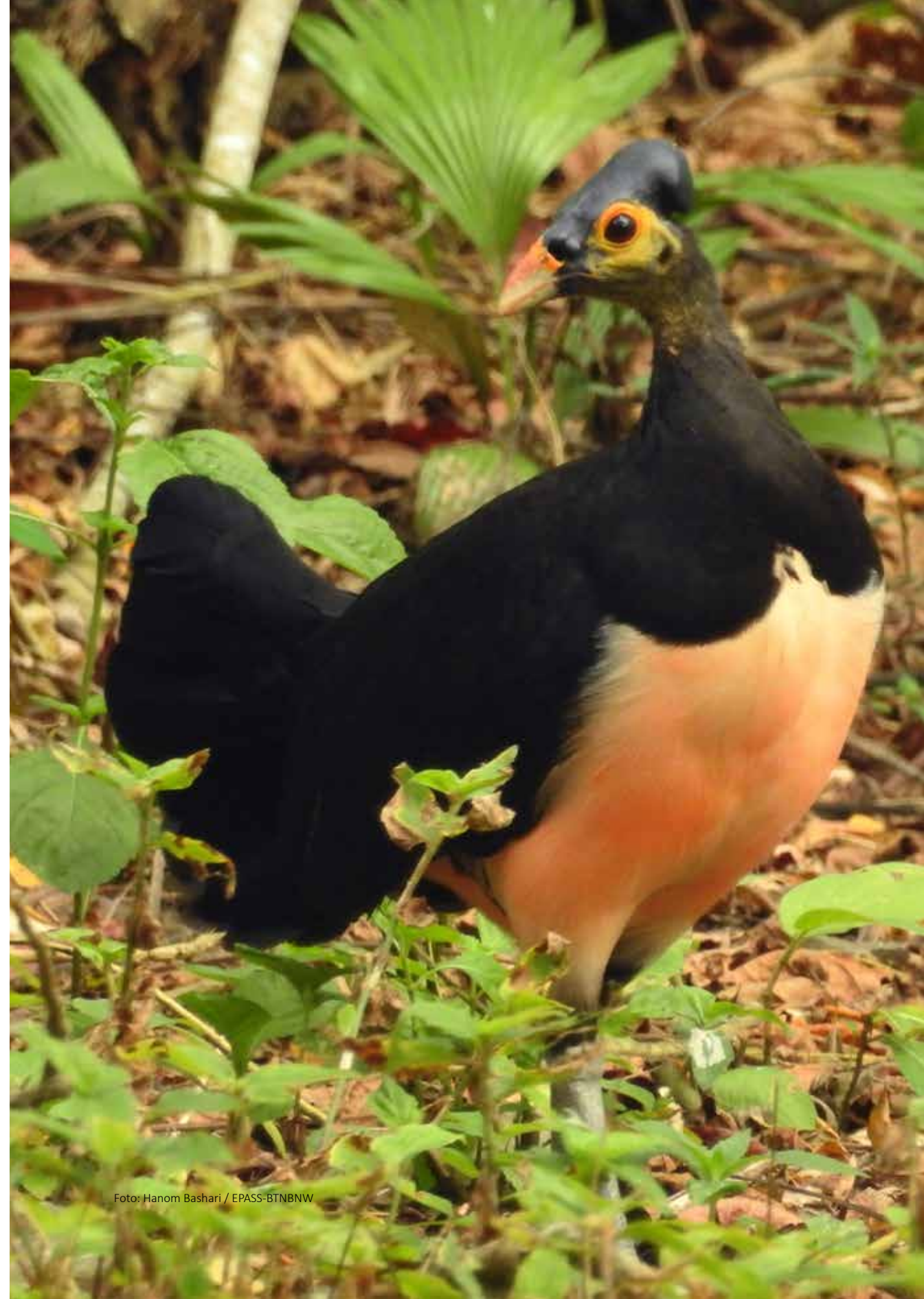


Foto: Hanom Bashari / EPASS-BTNBNW



Mamalia



Ilustrasi: kirpmun

36 jenis mamalia di TN Bogani Nani Wartabone



58,33%

21 Jenis merupakan jenis endemik Pulau Sulawesi

Sampai akhir 2019, tercatat **36** jenis mamalia tercatat keberadaannya di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone. Jenis-jenis kelelawar (ordo: *Chiroptera*) merupakan kelompok mamalia terbesar di dalam kawasan taman nasional ini, yaitu 17 jenis dengan enam jenis diantaranya endemik Pulau Sulawesi. Daftar lengkap jenis-jenis mamalia di TN Bogani Nani Wartabone, terdapat dalam **Lampiran 2**.

Dari 36 jenis mamalia di di TN Bogani Nani Wartabone, 21 jenis diantaranya (58,33 persen) merupakan jenis endemik Pulau Sulawesi. Dua jenis diantaranya, yaitu musang melayu *Viverra zangalunga* dan rusa timor *Rusa timorensis* merupakan jenis introduksi.

Ordo (kelompok jenis)	Jumlah jenis	Jumlah jenis endemik Sulawesi
<i>Diprotodontia</i> (satwa berkantung: kuskus)	2	2
<i>Chiroptera</i> (kelelawar)	17	6
<i>Primata</i> (monyet)	3	3
<i>Carnivora</i> (mamalia pemangsa: musang)	2	1
<i>Cetartiodactyla</i> (satwa berkuku genap: babi, anoa, rusa)	5	4
<i>Rodentia</i> (satwa pengerat: tikus, bajing)	7	5
	36	21



Foto: Ardin Mokodompit / BTNBW



Foto: Ardin Mokodompit / BTNBW

(Atas) Babirusa sulawesi *Babyrousa celebensis*, tersebar cukup luas hampir di seluruh hutan TN Bogani Nani Wartabone

(Bawah) Anoa dataran-rendah *Bubalus depressicornis*, satu dari dua jenis anoa di TN Bogani Nani Wartabone

Secara nasional, sembilan jenis mamalia di di TN Bogani Nani Wartabone berstatus dilindungi. Sedangkan secara global berdasarkan kriteria IUCN, 15 jenis (41,67 persen) dari seluruh mamalia di TN Bogani Nani Wartabone bersatus terancam secara global. Monyet-hitam sulawesi *Macaca nigra* merupakan jenis paling terancam dengan status kritis (CR).

Catatan keberadaan jenis-jenis mamalia di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone sesungguhnya masih dapat bertambah. Jenis-jenis tikus dan kelelawar merupakan kelompok jenis yang masih sedikit eksplorasi-nya, sehingga masih sangat terbuka untuk menambah catatan jenis dari mereka.



Foto: Agus Anto Juanto / BTBNBW

Monyet-hitam gorontalo *Macaca nigrescens*, biasa hidup berkelompok, salah satu primata endemik Sulawesi yang berada di TN Bogani Nani Wartabone



Sampai akhir 2019, 40 jenis reptilia tercatat keberadaannya di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone. Tujuh belas (42,5 persen) dari 40 jenis tersebut merupakan jenis endemik Pulau Sulawesi. Ular merupakan kelompok jenis yang terbanyak catatannya. Daftar lengkap jenis-jenis reptilia di TN Bogani Nani Wartabone, terdapat dalam **Lampiran 3**.

Sebagian besar (26) jenis-jenis reptilia yang tercatat, belum mendapat penilaian keterancamannya secara global oleh IUCN (NA–Not Applicable). Namun dua jenis di antaranya berstatus rentan (VU) yaitu ular kobra raja *Ophiophagus hannah* dan kura-kura kuya batok

Cuora amboinensis amboinensis. Sedangkan berdasarkan status perlindungannya secara nasional, hanya buaya muara *Crocodylus porosus* yang berstatus dilindungi.

Terdapat dua jenis kura-kura endemik Sulawesi, yaitu baning sulawesi *Indotestudo forstenii* yang berstatus genting (EN) dan kura-kura-hutan sulawesi *Leucocephalon yuwonoi* yang berstatus kritis (CR). Keduanya belum pernah tercatat keberadaannya di dalam hutan kawasan TN Bogani Nani Wartabone, walaupun secara habitat sangat memungkinkan. Hal ini menjadi tantangan ke depan untuk dapat menemukannya.

Kelompok	Family	Jumlah jenis	Jumlah jenis endemik Sulawesi
Sub-ordo: <i>Serpentes</i> (ular)	<i>Colubridae</i>	15	9
	<i>Cylindrophidae</i>	2	-
	<i>Elapidae</i>	1	-
	<i>Pythonidae</i>	1	-
	<i>Viperidae</i>	2	2
	<i>Xenopeltidae</i>	1	-
Sub-ordo: <i>Lacertilia/Sauria</i> (kadal, cicak, biawak)	<i>Agamidae</i>	3	2
	<i>Dibamidae</i>	4	1
	<i>Scincidae</i>	8	3
	<i>Varanidae</i>	1	-
Ordo: <i>Testudines</i> (kura-kura, baning, bulus)	<i>Geoemydidae</i>	1	-
Ordo: <i>Crocodylia</i> (buaya)	<i>Crocodylidae</i>	1	-
		40	17

Eksplorasi jenis-jenis reptilia termasuk sangat sedikit di kawasan TN Bogani Nani Wartabone ini. Ular mungkin jenis yang paling mudah diamati dan dikenali (diidentifikasi). Namun jenis-jenis kadal (*Lacertilia*) butuh lebih banyak eksplorasi dan pengamatan lebih teliti. Peran lembaga-lembaga penelitian maupun perguruan tinggi untuk mengeksplorasi kelompok jenis ini sangat diperlukan.



(Kiri) Ular-rumput gunther *Rhabdophis chrysargoides*, ular kecil yang cukup lincah dan cepat, sering dijumpai di daerah-daerah lembab di dalam hutan TN Bogani Nani Wartabone

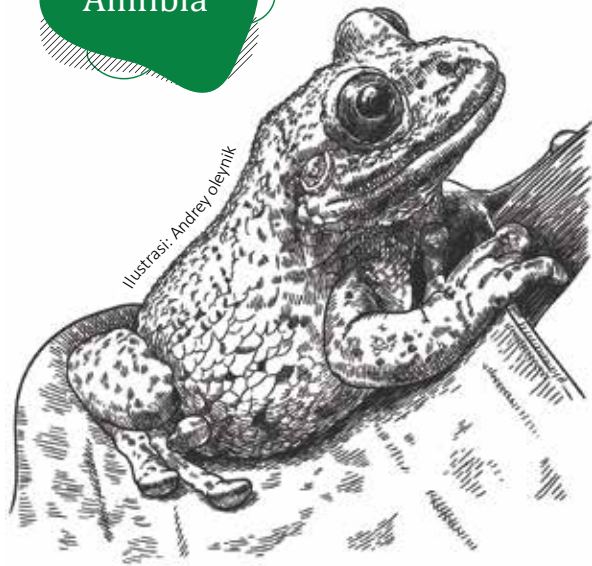
(Kanan) Ular-jali sulawesi *Ptyas dipsas*, salah satu ular endemik Sulawesi yang tercatat di TN Bogani Nani Wartabone

Foto: Hanom Bashari / EPASS-BTNBNW



Foto: Richard Montolalu / BTNBNW

Amfibia



Tidak banyak catatan mengenai jenis-jenis amfibia di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone. Setidaknya sampai akhir 2019 tercatat **13** jenis, sembilan jenis (69,23 persen) diantaranya merupakan jenis endemik Pulau Sulawesi. Daftar lengkap jenis-jenis amfibia di TN Bogani Nani Wartabone, terdapat dalam **Lampiran 4**.

13 jenis amfibia di TN Bogani Nani Wartabone



69,23 %

9 Jenis merupakan jenis endemik Pulau Sulawesi

Ordo (kelompok jenis)	Family	Jumlah jenis	Jumlah jenis endemik Sulawesi
Anura (kodok dan katak)	<i>Bufonidae</i>	2	1
	<i>Dicroglossidae</i>	4	2
	<i>Microhylidae</i>	1	1
	<i>Ranidae</i>	2	2
	<i>Rhacophoridae</i>	4	3
		13	9

Kodok kolong *Duttaphrynus melanostictus*, jenis kodok yang cukup umum di permukiman maupun daerah-daerah di dalam TN Bogani Nani Wartabone yang dekat dengan permukiman



Foto: drh.Supriyanto / BTNBNW

Dua jenis katak yang tercatat di TN Bogani Nani Wartabone, secara global termasuk dalam kategori rentan (VU) yaitu katak-mungil sulawesi *Oreophryne celebensis* dan katak-terbang gunung *Rhacophorus monticola*. Tidak ada jenis katak dan kodok yang masuk dalam daftar jenis dilindungi secara nasional.

Eksplorasi jenis-jenis katak secara menyeluruh di kawasan TN Bogani Nani Wartabone jelas sangat kurang, padahal kawasan ini merupakan paduan dua Daerah Aliran Sungai yang cukup besar, yaitu Dumoga dan Bone. Penemuan kodok jenis baru belum

lama ini, yaitu kodok-bertaring sulawesi *Limnonectes larvaepartus* yang dikenal sebagai katak yang melahirkan anaknya, sebagian spesimennya diperoleh di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone (Iskandar dkk. 2014). Hal ini sebenarnya memberikan indikasi bahwa eksplorasi amfibia di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone tidak saja memberi peluang tercatatnya jenis-jenis baru yang telah dikenal sebelumnya namun belum pernah tercatat keberadaannya di dalam kawasan, namun juga masih terbuka peluang terdeskripsikannya jenis-jenis baru yang secara ilmu pengetahuan baru dikenal.



Foto: Hanom Bashari / EPASS-BTNBNW

Kodok sulawesi *Ingerophrynus celebensis*, kelompok Bufonidae endemik Sulawesi yang cukup umum di hutan-hutan TN Bogani Nani Wartabone

Kupu-kupu dan ngengat (Lepidoptera)



Jenis-jenis serangga khususnya kupu-kupu dan ngengat (termasuk dalam ordo *Lepidoptera*) sesungguhnya merupakan obyek eksplorasi paling awal sejak TN Bogani Nani Wartabone ini ditunjuk. Namun demikian, catatan-catatan mengenai jenis kupu-kupu dan ngengat ini menjadi tidak mudah untuk ditelusuri kembali dibandingkan dengan taksa-taksa lainnya.

Hasil *Wallace Project* pada 1985, menghasilkan catatan jumlah keragaman jenis

untuk kupu-kupu dan ngengat. Heppner (1992) menyebutkan, bahwa dalam *project* tersebut yang dilakukan di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone (TN Dumoga Bone – pada penamaan awal) tercatat **1.106** jenis *Macrolepidoptera* (ngengat kecil), **939** jenis *Macrolepidoptera* (ngengat besar dan kupu-kupu, namun jumlah tersebut tidak termasuk kupu-kupu), dan **200** jenis kupu-kupu (*Rhopalocera*). Sayangnya, tidak tertera secara lengkap jenis kupu-kupu apa saja yang ada di dalam TN Bogani Nani Wartabone.



Foto: Hanom Bashari / EPASS-BTNBNW

Family	Jumlah Jenis	Family	Jumlah Jenis
MICROLEPIDOPTERA		MACROLEPIDOPTERA	
<i>Adelidae</i>	1	<i>Callidulidae</i>	1
<i>Tineidae</i>	113	<i>Uraniidae</i>	2
<i>Psychidae</i>	13	<i>Epiplimidae</i>	17
<i>Lyonetiidae</i>	1	<i>Geometridae</i>	180
<i>Gracillariidae</i>	49	<i>Thyatiridae</i>	1
<i>Oecophoridae</i>	26	<i>Drepanidae</i>	12
<i>Lecithoceridae</i>	23	<i>Bombycidae</i>	8
<i>Blastobasidae</i>	1	<i>Lasiocampidae</i>	5
<i>Coleophoridae</i>	13	<i>Saturniidae</i>	3
<i>Momphidae</i>	2	<i>Sphingidae</i>	13
<i>Cosmopterigidae</i>	81	<i>Notodontidae</i>	47
<i>Gelechiidae</i>	64	<i>Lymantriidae</i>	81
<i>Copromorphidae</i>	1	<i>Arctiidae</i>	131
<i>Carposinidae</i>	-	<i>Noctuidae</i>	437
<i>Alucitidae</i>	5		938
<i>Glyphipterigidae</i>	4		
<i>Plutellidae</i>	1		
<i>Yponomeutidae</i>	5	Butterflies	200
<i>Argyresthiidae</i>	-		
<i>Immidae</i>	10		
<i>Thyrididae</i>	14		
<i>Pyralidae</i>	489		
<i>Pterophoridae</i>	14		
<i>Choreutidae</i>	13		
<i>Zygaenidae</i>	1		
<i>Cossidae</i>	15		
<i>Epipyropidae</i>	1		
<i>Limacodidae</i>	40		
	1.106*		

* Angka jumlah 1.106 tidak sama jika dilakukan penjumlahan langsung dari masing-masing jumlah jenis dalam *family* di atasnya. Seluruh rincian dan angka mengikuti yang tertera dalam Heppner (1992).

Eastern orange albatross *Appias zarinda*, cukup umum di tepi-tepi sungai atau genangan air di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone

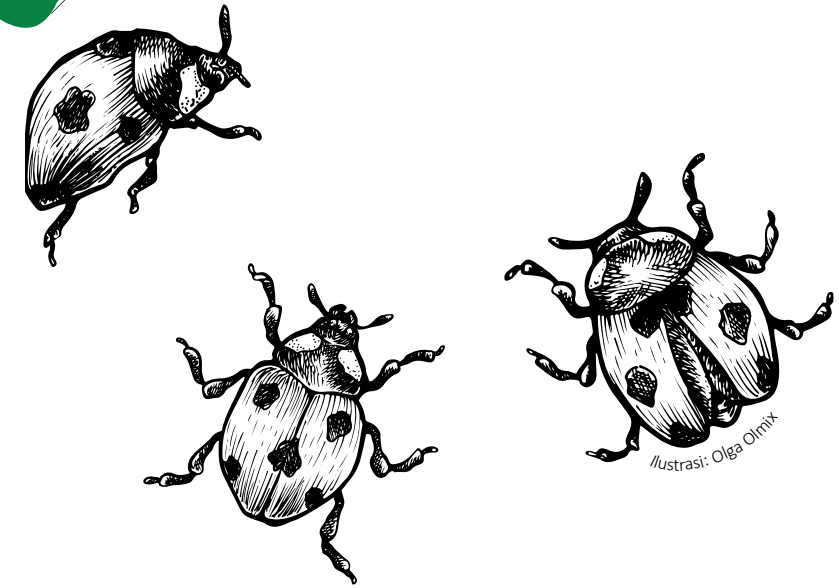
Tidak diketahui jumlah proporsi jenis-jenis endemik Sulawesi dalam daftar di atas. Vane-Wright & de Jong (2003) telah mengeluarkan daftar jenis kupu-kupu di Sulawesi. Di dalamnya walaupun secara jelas disebutkan mana saja jenis-jenis endemik Pulau Sulawesi maupun sub-region Sulawesi, namun tidak terdapat keterangan yang jelas, jenis-jenis yang terdapat di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone. Walaupun tersebut bahwa kontribusi *Wallace Project* sangat besar dalam penyusunan daftar jenis tersebut.



Foto: Hanom Bashari / EPASS-BTNBNW

Cupha arias celebensis, salah satu jenis kupu-kupu yang cukup umum menghuni hutan primer TN Bogani Nani Wartabone

Kepik (Hemiptera)



Ilustrasi: Olga Olmick

Jenis-jenis kepik (ordo *Hemiptera*) juga banyak tergali dari hasil *Wallace Project* pada 1985. Semenjak itu, tidak tercatat kembali penelitian-penelitian mengenai jenis-jenis kepik di TN Bogani Nani Wartabone. Casson & Hodkinson (1991) hanya menyebutkan bahwa total terdapat **1.395** jenis *Hemiptera* yang mewakili dari 45 *family* dan/atau *superfamily* yang tercatat selama *Wallace Project*. Tidak tercantum daftar jenis.

Laba-laba (Arachnida)



Ilustrasi: C. Pfierngja ndav

Walaupun penelitian laba-laba menjadi bagian dalam *Project Wallacea* pada 1985 (Bosmans & Hillyard 1990; Russell-Smith & Stork 1994), namun daftar jenis tidak tertera di dua laporan tersebut. Hampir 30 tahun kemudian, penelitian laba-laba kembali dilakukan oleh Universitas Sam Ratulangi pada 2014 di daerah Dumoga Barat dengan hasil yaitu teridentifikasi **128** jenis laba-laba dari 71 marga dan 15 *family* (Koneri & Saroyo 2015). Tidak tercantum daftar jenis secara lengkap.

No.	Family	Jumlah Marga	Jumlah Jenis
1	<i>Tetragnathidae</i>	4	11
2	<i>Araneidae</i>	11	23
3	<i>Oxyopidae</i>	1	7
4	<i>Thomisidae</i>	9	18
5	<i>Salticidae</i>	20	30
6	<i>Theridiidae</i>	13	20
7	<i>Lycosidae</i>	1	2
8	<i>Sparassidae</i>	2	3
9	<i>Clubionidae</i>	1	5
10	<i>Zodariidae</i>	2	2
11	<i>Pholcidae</i>	2	2
12	<i>Uloboridae</i>	2	2
13	<i>Agelenidae</i>	1	1
14	<i>Ctenidae</i>	1	1
15	<i>Ctenizidae</i>	1	1
		71	128

Capung (Odonata)



Ilustrasi: Nadezhda Molkenitin

Penelitian Odonata atau jenis-jenis capung, baik capung biasa (dragonfly) maupun capung jarum (damselfly) dalam *Project Wallacea* 1985 menghasilkan daftar jenis yang cukup baik. van Tol (1987) mencatat **16** jenis capung di lokasi Tumpa Toraut, yang terdiri dari sembilan jenis capung jarum (*Zygoptera*) dan 7 jenis capung biasa (*Anisoptera*). Dari 16 jenis tersebut, 13 jenis (81,25 persen) merupakan jenis endemik Sulawesi. Daftar lengkap jenis-jenis capung di TN Bogani Nani Wartabone, terdapat dalam **Lampiran 5**.

16 jenis capung
di TN Bogani Nani Wartabone



81,25%

13 Jenis
merupakan
jenis endemik
Pulau Sulawesi

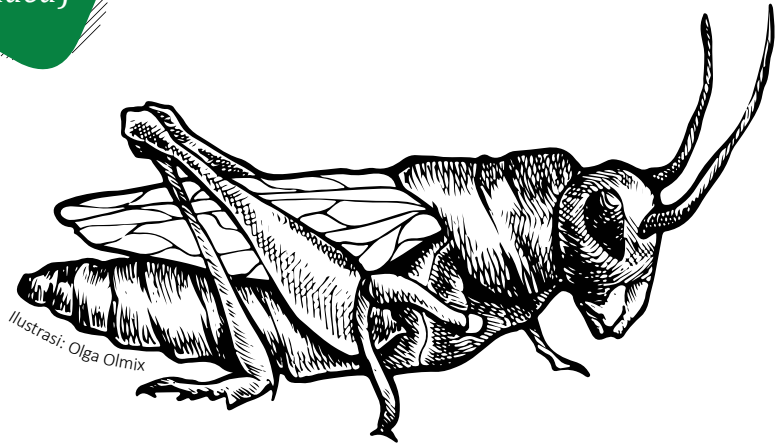
Pada 2014, Universitas Sam Ratulangi melakukan penelitian mengenai kelimpahan populasi capung jarum (*Zygoptera*) di TN Bogani Nani Wartabone (Wakhid *dkk.* 2014). Namun hasil dari penelitian tersebut tidak dimasukkan dalam daftar jenis capung untuk kawasan TN Bogani Nani Wartabone ini karena beberapa hasilnya tidak relevan atau menunjukkan jenis-jenis yang telah tervalidasi tersebar bukan di Sulawesi.



Foto: Yeri Sumombo / BTBNBW

Orthetrum pruinosum, salah satu jenis capung di TNBNW

Belalang
(Orthoptera:
Acridoidea)



19 jenis belalang
di TN Bogani Nani Wartabone



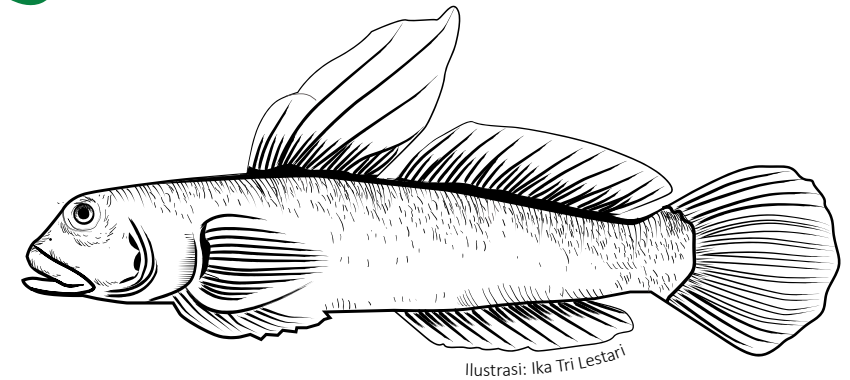
52,63 %

10 Jenis
merupakan
jenis endemik
Pulau Sulawesi

Penelitian jenis-jenis belalang di TN Bogani Nani Wartabone juga menjadi bagian dalam *Project Wallace* 1985. Monk & Butlin (1990) menyebutkan bahwa selama penelitian dalam *project* tersebut, teridentifikasi **19** jenis belalang dalam 18 marga, dari total 62 jenis dari 33 marga di Sulawesi. Sepuluh jenis diantaranya (52,63%) merupakan endemik Sulawesi.

Hal menarik dari hasil penelitian tersebut adalah tercatat dua jenis baru dalam ilmu pengetahuan, yaitu dari marga *Tarbaleus* dan *Bibracte*, serta satu jenis yaitu *Eoscyllina luzonica*, merupakan catatan persebaran baru yang sebelumnya hanya dikenal dari Filipina. Daftar lengkap jenis-jenis belalang di TN Bogani Nani Wartabone, terdapat dalam **Lampiran 6**.

Ikan
air tawar



Tidak banyak survei mengenai keragaman jenis-jenis ikan air tawar di dalam kawasan Bogani Nani Wartabone yang bisa terlacak publikasinya. Satu-satunya yaitu yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Puslit Biologi–LIPI) pada 2002 di Sungai Mauk, Dumoga, Bosiot, Pusian dan Molong (Haryono *dkk.* 2002).

Hasil survei LIPI tersebut mencatat bahwa selama penelitian di kawasan Gunung Kabela dan sekitarnya tercatat sebanyak **25** jenis ikan yang termasuk ke dalam 21 marga dan 14 *family*. *Gobiidae* merupakan suku yang paling dominan dengan 9 jenis, sedangkan suku yang lain berkisar antara satu sampai dua jenis. Daftar lengkap jenis-jenis ikan di TN Bogani Nani Wartabone, terdapat dalam **Lampiran 7**.

Walaupun Uji *dkk.* (1994) dalam Haryono *dkk.* (2002) menyatakan bahwa telah diketahui sebanyak 30 jenis ikan di TN Bogani Nani Wartabone, namun demikian, daftar jenis untuk TN Bogani Nani Wartabone saat ini tetap menggunakan daftar dari Haryono *dkk.* (2002), sebagai sumber yang dapat dirujuk langsung.

Taman Nasional Bogani Nani Wartabone sendiri seharusnya memiliki potensi besar untuk eksplorasi jenis-jenis ikan air tawar. Taman nasional ini memiliki dua Daerah Aliran Sungai besar, yaitu Dumoga di bagian timur dan Bone di bagian Barat. Eksplorasi yang lebih luas, khususnya bekerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian maupun perguruan tinggi akan dapat membantu memperkaya pengetahuan mengenai jenis-jenis ikan di dalam kawasan ini.



Ikhtisar Keragaman Jenis Tumbuhan di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone

Vegetasi hutan

Tercatat **331** jenis vegetasi di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone, yang terdiri dari 314 jenis pohon, 13 jenis palem, dan 4 jenis herba (paku, talas, pandan). Jumlah ini merupakan hasil survei yang dilakukan oleh *Wildlife Conservation Society – Indonesia Program* pada Desember 1999–Februari 2000 di Pinogu Gorontalo, sebagai rangkaian *Biological Survey* di TN Bogani Nani Wartabone (Lee dkk. 2000). Daftar jenis ini juga dipadukan dari hasil survei yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Kehutanan Manado di Resort Tulabolo Pinogu pada Oktober–November 2010, yang menjadi rangkaian dalam survei jenis-jenis eboni di TN Bogani Nani Wartabone (Suryawan & Kinho 2012).

Walaupun pada 1983 dimulai *Tree Flora of Indonesia Project*, yang salah satu lokasi survei untuk Sulawesi adalah di Toraut (Prawira dkk. 1984, Whitmore & Sidiyasa 1986), namun tidak diperoleh nama-nama jenis yang terpublikasi dari hasil *project* tersebut. Nama jenis yang disajikan pada Lampiran 8 merupakan hasil dari Lee dkk. (2000) dan Suryawan & Kinho (2012).

Jumlah jenis-jenis vegetasi, khususnya pohon kemungkinan masih dapat bertambah, mengingat dua lokasi survei yang pernah dilakukan untuk menghasilkan daftar jenis ini hanyalah hasil survei dari wilayah Gorontalo. Jika eksplorasi dilakukan lebih menyeluruh di beberapa lokasi lainnya, mungkin akan dapat menambah daftar jenis-jenis vegetasi yang ada di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone. Untuk hal ini, kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian dan perguruan tinggi sangat diperlukan.





Foto: Hanom Bashari / EPASS-BTNBNW

Anggrek

Telah tercatat **58** jenis anggrek di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone, lima jenis diantaranya merupakan jenis endemik Sulawesi. Hasil ini merupakan kumpulan koleksi dari Herbarium Bogoriense, yang dilakukan pengumpulannya oleh Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Puslit Bilogi LIPI) pada 1984, 1991, 1995, dan 2002 (Sulistiarini & Mahyar 2003). Daftar jenis anggrek di kawasan TN Bogani Nani Wartabone secara lengkap disajikan pada **Lampiran 9**.



Foto: Hanom Bashari / EPASS-BTNBNW



Anggrek bulan *Phalaenopsis amabilis*, salah satu jenis anggrek epifit di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone

Rangkaian penelitian oleh LIPI tersebut tercatat dilakukan di Gunung Mogogonipa, Toraut, Tapakulintang, Kosinggolan, Lombongo, Lompotoo, Tulabolo, Hungayono, Bukit Rata Tujuh, Bukit Daging, Gunung Kabila, Sungai Olama, Bukit Potoluan, Bukit Dotolon, Bukit Selendang Biru, Air terjun Molotong.

Bambu

Walaupun tidak banyak penelitian mengenai bambu di Sulawesi dan secara khusus di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone, namun Ervianti *dkk.* (2019) telah menyusun kumpulan jenis-jenis bambu yang terdapat di Sulawesi, melalui koleksi Herbarium Bogoriense maupun dari beberapa sumber di luar koleksi tersebut.

Widjaja (1992) dalam Ervianti *dkk.* (2019) menyebutkan bahwa terdapat 14 jenis bambu di Sulawesi Utara dan terdapat **sembilan** jenis bambu yang tercatat keberadaannya di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone. Daftar jenis bambu di kawasan TN Bogani Nani Wartabone secara lengkap disajikan pada **Lampiran 10**.



Benalu batu atau sarang semut *Myrmecodia platyrea*, salah satu potensi keragaman tumbuhan obat di dalam TN Bogani Nani Wartabone

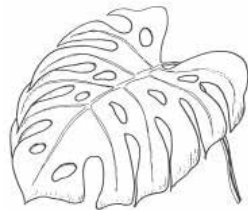
Jamur

Hanya **12** jenis jamur yang pernah tercatat di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone, hasil dari survei yang dilakukan oleh Puslit Biologi LIPI di daerah Toraut (Sugiharto 2010). Tidak ada lagi publikasi yang dapat diakses untuk hasil-hasil penelitian jamur di kawasan ini. Daftar jenis jamur di kawasan TN Bogani Nani Wartabone secara lengkap disajikan pada **Lampiran 11**.



Tumbuhan obat

Belum ada kajian yang merinci mengenai khasiat obat dari tumbuhan di dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone. Beberapa penelitian mengenai jenis-jenis tumbuhan obat di dalam kawasan ini yang pernah ada lebih ke jenis-jenis tumbuhan yang sangat umum ada di dalam kawasan ataupun dimanfaatkan oleh masyarakat di lokasi-lokasi tertentu.



Hasil kajian terakhir EPASS-Project dan Balai TN Bogani Nani Wartabone pada 2019 mencatat **124** jenis tumbuhan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar kawasan sebagai obat, yang berasal dari dalam kawasan TN Bogani Nani Wartabone (Bashari *dkk.* 2019). Jenis-jenis tumbuhan yang dikenal berkhasiat obat tersebut berasal dari habitat hutan primer dan sekunder. Tumbuhan obat tersebut merupakan jenis-jenis yang dipercaya oleh

masyarakat di sekitar kawasan hutan sebagai jenis tumbuhan berkhasiat obat, walaupun sebagainya secara medis belum dibuktikan. Daftar jenis tumbuhan obat secara lengkap disajikan pada **Lampiran 12**.

Survei dilakukan di tujuh desa sekitar kawasan TN Bogani Nani Wartabone, desa-desa di Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara, yaitu Desa Mengkang, Desa Pusian Barat, Desa Toraut Utara, dan Desa Toraut Tengah, serta desa-desa di wilayah Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, yaitu Desa Tulabolo, Desa Lonuo dan Desa Tunggulo.



Ilustrasi: Anggrek (Suwi19), Bambu (morevector), Jamur (nafanya241),
Tumbuhan obat (nafanya241, rawpixel.com)

Pustaka

- Amarasinghe A.A.T., Vogel, G., McGuire, J.A., Sidik, I., Supriatna, J., dan Ineich, I. (2015) Description of a Second Species of the Genus *Rabdion* Dumeril, Bibron & Dumeril, 1854 (Colubridae: Calamariinae) from Sulawesi, Indonesia. *Herpetologica* 71(3): 234–239.
- Bashari, H., Rahmanita, D., Mondo, F., Setiawan, A., Sudarsono, Lestari, D.A., dan Syawal, A.J. (2019) *Pengetahuan Jenis-Jenis Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat Tradisional oleh Masyarakat di Sekitar Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara dan Gorontalo*. Kotabagu: Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dan Enhancing the Protected Area System in Sulawesi for Biodiversity Conservation (EPASS) – Project.
- BirdLife International (2020) *Country profile: Indonesia*. Available from <http://www.birdlife.org/datazone/country/indonesia>. Checked: 2020-01-08
- Bosmans, R. dan Hillyard, P. (1990) Spiders of the family Zodariidae from Sulawesi, Indonesia (Arachnida: Araneae: Zodariidae). *Bull.Br.arachnol.Soc.* 8(5): 147-160.
- Brown, R.M., Supriatna, J., dan Ota, H. (2000) Discovery of a New Species of *Luperosaurus* (Squamata: Gekkonidae) from Sulawesi, with a Phylogenetic Analysis of the Genus, and Comments on the Status of *Luperosaurus serraticaudus*. *Copeia*, 2000(1): 191–209.
- Casson, D.S. dan Hodkinson, D.S. (1991) The Hemiptera (Insecta) Communities of Tropical Rain Forest in Sulawesi. *Zoological Journal of the Linnean Society* 102: 253-275.
- de Lang, R. dan Vogel, G. (2005) *The snake of Sulawesi, A field guide to the land snakes of Sulawesi with identification keys*. Frankfurt: Edition Chimaira.
- Dekker, R.W.R.J. (1990) The Distribution and Status of Nesting Grounds of the Maleo *Macrocephalon maleo* in Sulawesi, Indonesia. *Biological Conservation* 51: 139-150.
- Ervianti, D., Widjaja, E.A., dan Sedayu, A. (2019) Bamboo diversity of Sulawesi, Indonesia. *Biodiversitas* 20: 91-109.
- Haryono, Tjakrawidjaja, A.H., dan Riyanto, A. (2002) Iktiofauna di Perairan Sekitar Gunung Kabela Taman Nasional Bogani Nani Wartabone Sulawesi Utara. *Jurnal Iktiologi Indonesia* 2(2): 31-40.
- Heppner, J.B. (1992) Sulawesi (Minahasa) Lepidoptera and Project Wallace, 1985. *Tropical Lepidoptera* 3(1): 13-22.
- in den Bosch, H.A.J. (1985) Snakes of Sulawesi: Checklist, Key and Additional Biogeographical Remarks. *Zoologische Verhandelingen* 217: 3-50.
- Iskandar, D.T. dan Tjan, K.N. (1996) The amphibians and reptiles of Sulawesi, with notes on the distribution and chromosomal number of frogs. *dalam: Kitchener D.J. dan, Suyanto, A. (eds) Proceeding of the first international conference on eastern Indonesian-Australian vertebrate fauna*. Western Australian Museum, Perth, pp: 39–46.
- Iskandar, D.T., Evans, B.J., dan McGuire, J.A. (2014) A Novel Reproductive Mode in Frogs: A New Species of Fanged Frog with Internal Fertilization and Birth of Tadpoles. *PLoS ONE* 9(12): e115884. doi:10.1371/journal.pone.0115884.
- IUCN (2020) *The IUCN Red List of Threatened Species*. Version 2019-3. <https://www.iucnredlist.org>.
- Knight, B. dan Schofield, C. (1985) Sulawesi: an island expedition. *New Scientist* 3: 12-15.
- Koch, A. (2012) *Discovery, Diversity, and Distribution of the Amphibians and Reptiles of Sulawesi and its Offshore Islands*. Frankfurt: Chimaira.
- Koneri, R. dan Saroyo (2015) Struktur komunitas laba-laba (Arachnida: Araneae) di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara. *Jurnal Entomologi Indonesia* 12(3): 149-157.
- Lee, R.J., Riley, J. dan Teguh, H. (2000) *Bogani-Nani Wartabone National Park North Sulawesi, Indonesia, Biological surveys and management recommendations: A report to the Department of Forestry (PKA)*. Manado: Wildlife Conservation Society - Indonesia Program Sulawesi.
- Lee, R.J., Riley, J., Merrill, R. dan Manoppo, R.P. (2001). *Keanekaragaman Hayati dan Konservasi di Sulawesi Bagian Utara, Indonesia*. Jakarta: WCS Indonesia Program Sulawesi, NRM II/EPIQ, Departemen Kehutanan RI.
- Monk, K.A. dan Butlin, R.K. (1990) A biogeographic account of the grasshoppers (Orthoptera: Acridoidea) of Sulawesi, Indonesia. *Tijdschrift Voor Entomologie* 133:31-38
- Prawira, S.A., Tantra, I.G.M., dan Whitmore, T.C. (1984) Pocket Checklists of Indonesian Timber Trees. *Flora Malesiana Bulletin* 37(9/1): 47-48.
- Rodenburg, W.F. dan Palete, R. (1981) *Proposed national park Dumoga-Bone management plan 1981/1992-1982/1993*. Bogor: Directorate of Nature Conservation.
- Rozendaal, F.G. dan Dekker, R.W.R.J. (1989) Annotated Checklist of the Birds of the Dumoga-Bone National Park, North Sulawesi. *Kukila* 4 (2): 85-109.
- Russell-Smith, A. dan Stork, N.E. (1994) Abundance and diversity of spiders from the canopy of tropical rainforests with particular reference to Sulawesi, Indonesia. *Journal of Tropical Ecology* 10: 545-558.
- Sugiharto, A. (2010) Eksplorasi dan Koleksi Jamur (Musroom) pada Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara. *Berk. Penel. Hayati* 15: 127-130.
- Sulistiarini, D. dan Mahyar, U.W. (2003) *Jenis-Jenis Anggrek Taman Nasional Bogani Nani Wartabone*. Bogor: Puslit Biologi, LIPI.
- Suryawan, A. dan Kinho, J. (2012) Keragaman Jenis Eboni (*Diospyros* spp.) di Resort Tulobolo-Pinogu, Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara. *Widyariset* 15(2): 365-374.
- The Plant List. 2020. *The Plant List, A working list of all plant species*. www.theplantlist.org. Diakses pada 17 Januari 2020.
- van Tol, J. (1987) The Odonata of Sulawesi (Celebes), Indonesia, an Introduction. *Adv. Odonatol* 3: 147-155.
- Vane-Wright, R.I. dan de Jong, R. (2003) The butterflies of Sulawesi: annotated checklist for a critical island fauna. *Zool. Verh. Leiden* 343: 3-267.
- Wakhid, Koneri, R. Tallei, T. dan Maabuat, P.V. (2014) Kelimpahan Populasi Capung Jarum (Zygoptera) di Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, Sulawesi Utara. *Jurnal Bioslogos* 4(2): 41-47.
- Whitmore, T.C. dan Sidiyasa, K. (1986) Composition and Structure of a Lowland Rain Forest at Toraut, Northern Sulawesi. *Kew Bulletin* 41(3): 747-757.

Lampiran



Lampiran 1. Daftar jenis burung (*aves*) di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No.	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/2018	Endemik Sulawesi
1	Megapodiidae	<i>Macrocephalon maleo</i>	Maleo senkawor	EN	x	x
2	Megapodiidae	<i>Megapodius cumingii</i>	Gosong filipina	LC	x	
3	Phasianidae	<i>Syonicus chinensis</i>	Puyuh batu	LC		
4	Phasianidae	<i>Gallus gallus</i>	Ayam-hutan merah	LC		
5	Anatidae	<i>Dendrocygna arcuata</i>	Belibis kembang	LC		
6	Anatidae	<i>Spatula querquedula</i>	Itik alis-putih	LC		
7	Anatidae	<i>Anas gibberifrons</i>	Itik benjut	NT		
8	Columbidae	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur biasa	LC		
9	Columbidae	<i>Macropygia amboinensis</i>	Uncal ambon	LC		
10	Columbidae	<i>Turacoena manadensis</i>	Merpati-hitam sulawesi	LC		x
11	Columbidae	<i>Gallicolumba tristigmata</i>	Delimukan sulawesi	LC		x
12	Columbidae	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan zamrud	LC		
13	Columbidae	<i>Chalcophaps stephani</i>	Delimukan timur	LC		
14	Columbidae	<i>Treron vernans</i>	Punai gading	LC		
15	Columbidae	<i>Treron griseicauda</i>	Punai penganten	LC		
16	Columbidae	<i>Ducula forsteni</i>	Pergam tutu	LC		x
17	Columbidae	<i>Ducula radiata</i>	Pergam kepala-kelabu	LC		x
18	Columbidae	<i>Ducula aenea</i>	Pergam hijau	LC		
19	Columbidae	<i>Ducula luctuosa</i>	Pergam putih	LC		
20	Columbidae	<i>Ramphiculus epius</i>	Walik malomiti	LC		x
21	Columbidae	<i>Ramphiculus fischeri</i>	Walik kuping-merah	LC		x
22	Columbidae	<i>Ptilinopus melanospilus</i>	Walik kembang	LC		

No.	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/2018	Endemik Sulawesi
23	Columbidae	<i>Ptilinopus temminckii</i>	Walik-raja sulawesi	LC		x
24	Columbidae	<i>Cryptophaps poecilorrhhoa</i>	Merpati murung	LC		x
25	Caprimulgidae	<i>Eurostopodus diabolicus</i>	Taktarau iblis	VU	x	x
26	Caprimulgidae	<i>Lyncornis macrotis</i>	Taktarau besar	LC		
27	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus celebensis</i>	Cabak sulawesi	LC		x
28	Hemiprocnidae	<i>Hemiproctne longipennis</i>	Tepekong jambul	LC		
29	Apodidae	<i>Hirundapus caudacutus</i>	Kapinis-jarum asia	LC		
30	Apodidae	<i>Hirundapus celebensis</i>	Kapinis-jarum ungu	LC		
31	Apodidae	<i>Collocalia esculenta</i>	Walet sapi	LC		
32	Apodidae	<i>Aerodramus infuscatus</i>	Walet maluku	LC		
33	Apodidae	<i>Aerodramus vanikorensis</i>	Walet polos	LC		
34	Apodidae	<i>Cypsiurus balasiensis</i>	Walet-palem asia	LC		
35	Cuculidae	<i>Centropus celebensis</i>	Bubut sulawesi	LC		x
36	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut alang-alang	LC		
37	Cuculidae	<i>Rhamphococcyx calyborhynchus</i>	Kadalan sulawesi	LC		x
38	Cuculidae	<i>Eudynamis orientalis</i>	Tuwur australia	LC		
39	Cuculidae	<i>Scythrops novaehollandiae</i>	Karakalo australia	LC		
40	Cuculidae	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik kelabu	LC		
41	Cuculidae	<i>Cacomantis variolosus</i>	Wiwik belukar	LC		
42	Cuculidae	<i>Surniculus musschenbroeki</i>	Kedasi maluku	LC		
43	Cuculidae	<i>Cuculus crassirostris</i>	Kangkok sulawesi	LC	x	x

No.	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/2018	Endemik Sulawesi
44	Cuculidae	<i>Cuculus saturatus</i>	Kangkok ranting	LC		
45	Rallidae	<i>Rallina fasciata</i>	Tikusan ceruling	LC		
46	Rallidae	<i>Aramidopsis plateni</i>	Mandar dengkur	VU	x	x
47	Rallidae	<i>Lewinia striata</i>	Mandar-padi sintar	LC		
48	Rallidae	<i>Hypotaenidia torquata</i>	Mandar-padi zebra	LC		
49	Rallidae	<i>Hypotaenidia philippensis</i>	Mandar-padi kalung-kuning	LC		
50	Rallidae	<i>Gymnocrex rosenbergii</i>	Mandar muka-biru	VU	x	x
51	Rallidae	<i>Zapornia fusca</i>	Tikusan merah	LC		
52	Rallidae	<i>Amaurornis isabellina</i>	Kareo sulawesi	LC		x
53	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo padi	LC		
54	Rallidae	<i>Amaurornis cinerea</i>	Tikusan alis-putih	LC		
55	Rallidae	<i>Porphyrio porphyrio</i>	Mandar besar	LC		
56	Rallidae	<i>Gallinula chloropus</i>	Mandar batu	LC		
57	Ciconiidae	<i>Ciconia episcopus</i>	Bangau sandang-lawe	VU	x	
58	Ardeidae	<i>Ixobrychus sinensis</i>	Bambangan kuning	LC		
59	Ardeidae	<i>Ixobrychus cinnamomeus</i>	Bambangan merah	LC		
60	Ardeidae	<i>Ixobrychus flavicollis</i>	Bambangan hitam	LC	x	
61	Ardeidae	<i>Nycticorax caledonicus</i>	Kowak-malam merah	LC	x	
62	Ardeidae	<i>Butorides striata</i>	Kokokan laut	LC		
63	Ardeidae	<i>Ardeola speciosa</i>	Blekok sawah	LC		
64	Ardeidae	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntul kerbau	LC		
65	Ardeidae	<i>Ardea sumatrana</i>	Cangak laut	LC	x	
66	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak merah	LC		
67	Ardeidae	<i>Ardea alba</i>	Kuntul besar	LC	x	
68	Ardeidae	<i>Ardea intermedia</i>	Kuntul perak	LC		

No.	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/2018	Endemik Sulawesi
69	Ardeidae	<i>Egretta garzetta</i>	Kuntul kecil	LC		
70	Phalacrocoracidae	<i>Microcarbo melanoleucos</i>	Pecuk-padi belang	LC		
71	Anhingidae	<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecuk-ular asia	NT	x	
72	Recurvirostridae	<i>Himantopus himantopus</i>	Gagang-bayam belang	LC	x	
73	Charadriidae	<i>Pluvialis fulva</i>	Cerek kernyut	LC		
74	Rostratulidae	<i>Rostratula benghalensis</i>	Berkik-kembang besar	LC	x	
75	Scolopacidae	<i>Actitis hypoleucos</i>	Trinil pantai	LC		
76	Scolopacidae	<i>Tringa nebularia</i>	Trinil kaki-hijau	LC		
77	Scolopacidae	<i>Tringa glareola</i>	Trinil semak	LC		
78	Scolopacidae	<i>Tringa stagnatilis</i>	Trinil rawa	LC		
79	Turnicidae	<i>Turnix suscitator</i>	Gemak loreng	LC		
80	Laridae	<i>Chlidonias hybrida</i>	Dara-laut kumis	LC	x	
81	Tytonidae	<i>Tyto inexpectata</i>	Serak minahasa	VU	x	x
82	Tytonidae	<i>Tyto rosenbergii</i>	Serak sulawesi	LC		x
83	Strigidae	<i>Ninox scutulata</i>	Punggok coklat	LC		
84	Strigidae	<i>Ninox ochracea</i>	Punggok oker	NT		x
85	Strigidae	<i>Ninox ios</i>	Punggok merah-tua	VU	x	x
86	Strigidae	<i>Ninox punctulata</i>	Punggok tutul	LC		x
87	Strigidae	<i>Otus manadensis</i>	Celepuk sulawesi	LC	x	x
88	Pandionidae	<i>Pandion haliaetus</i>	Elang tiram	LC	x	
89	Accipitridae	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang tikus	LC	x	
90	Accipitridae	<i>Pernis celebensis</i>	Sikep-madu sulawesi	LC	x	x
91	Accipitridae	<i>Aviceda jerdoni</i>	Baza jerdon	LC	x	
92	Accipitridae	<i>Spilornis rufipectus</i>	Elang-ular sulawesi	LC	x	x
93	Accipitridae	<i>Nisaetus lanceolatus</i>	Elang sulawesi	LC	x	x
94	Accipitridae	<i>Lophotriorchis kienerii</i>	Elang perut-karat	NT	x	
95	Accipitridae	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang hitam	LC	x	
96	Accipitridae	<i>Circus assimilis</i>	Elang-rawa tutul	LC	x	

No.	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/2018	Endemik Sulawesi
97	Accipitridae	<i>Accipiter griseiceps</i>	Elang-alap kepala-kelabu	LC	x	x
98	Accipitridae	<i>Accipiter soloensis</i>	Elang-alap cina	LC	x	
99	Accipitridae	<i>Accipiter trinitatus</i>	Elang-alap ekor-totol	LC	x	x
100	Accipitridae	<i>Accipiter rhodogaster</i>	Elang-alap dada-merah	LC	x	x
101	Accipitridae	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang-laut perut-putih	LC	x	
102	Accipitridae	<i>Icthyophaga humilis</i>	Elang-ikan kecil	NT	x	
103	Accipitridae	<i>Haliastur indus</i>	Elang bondol	LC	x	
104	Accipitridae	<i>Milvus migrans</i>	Elang paria	LC	x	
105	Accipitridae	<i>Butastur liventer</i>	Elang sayap-coklat	LC	x	
106	Bucerotidae	<i>Rhabdotorrhinus exarhatus</i>	Kangkareng sulawesi	VU	x	x
107	Bucerotidae	<i>Rhyticeros cassidix</i>	Julang sulawesi	VU	x	x
108	Meropidae	<i>Meropogon forsteni</i>	Cirik-cirik sulawesi	LC	x	x
109	Meropidae	<i>Merops philippinus</i>	Kirik-kirik laut	LC		
110	Meropidae	<i>Merops ornatus</i>	Kirik-kirik australia	LC		
111	Coraciidae	<i>Coracias temminckii</i>	Tiong-lampu sulawesi	LC		x
112	Coraciidae	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong-lampu biasa	LC		
113	Alcedinidae	<i>Ceyx fallax</i>	Udang-merah sulawesi	NT		x
114	Alcedinidae	<i>Alcedo meninting</i>	Raja-udang meninting	LC		
115	Alcedinidae	<i>Alcedo atthis</i>	Raja-udang erasia	LC		
116	Alcedinidae	<i>Pelargopsis melanorhyncha</i>	Pekaka buah-buah	LC		x
117	Alcedinidae	<i>Halcyon coromanda</i>	Cekakak merah	LC		
118	Alcedinidae	<i>Actenoides monachus</i>	Cekakak-hutan tunggir-hijau	NT	x	x
119	Alcedinidae	<i>Actenoides princeps</i>	Cekakak-hutan dada-sisik	NT	x	x

No.	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/2018	Endemik Sulawesi
120	Alcedinidae	<i>Todiramphus chloris</i>	Cekakak sungai	LC		
121	Alcedinidae	<i>Todiramphus sanctus</i>	Cekakak suci	LC		
122	Alcedinidae	<i>Cittura cyanotis</i>	Raja-udang pipi-ungu	LC		x
123	Picidae	<i>Mulleripicus fulvus</i>	Pelatuk-kelabu sulawesi	LC	x	x
124	Picidae	<i>Picoides temminckii</i>	Caladi sulawesi	LC		x
125	Falconidae	<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap sapi	LC	x	
126	Falconidae	<i>Falco severus</i>	Alap-alap macan	LC	x	
127	Falconidae	<i>Falco peregrinus</i>	Alap-alap kawah	LC	x	
128	Psittacidae	<i>Trichoglossus ornatus</i>	Perkici dora	LC	x	x
129	Psittacidae	<i>Trichoglossus meyeri</i>	Perkici sulawesi	LC	x	x
130	Psittacidae	<i>Loriculus stigmatus</i>	Serindit sulawesi	LC	x	x
131	Psittacidae	<i>Loriculus exilis</i>	Serindit paruh-merah	NT	x	x
132	Psittacidae	<i>Prioniturus platurus</i>	Kring-kring bukit	LC	x	x
133	Psittacidae	<i>Prioniturus flavicans</i>	Kring-kring dada-kuning	NT	x	x
134	Psittacidae	<i>Tanygnathus sumatranus</i>	Betet-kelapa punggung-biru	LC	x	
135	Pittidae	<i>Erythropitta celebensis</i>	Paok-mopo sulawesi	LC	x	x
136	Pittidae	<i>Pitta moluccensis</i>	Paok hujan	LC	x	
137	Pittidae	<i>Pitta sordida</i>	Paok hijau	LC	x	
138	Meliphagidae	<i>Myza celebensis</i>	Cikarak sulawesi	LC		x
139	Meliphagidae	<i>Myza sarasinorum</i>	Cikarak telinga-putih	LC		x
140	Meliphagidae	<i>Myzomela chloroptera</i>	Myzomela sulawesi	LC		x
141	Acanthizidae	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk laut	LC		
142	Oriolidae	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang kuduk-hitam	LC		

No.	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/ 2018	Endemik Sulawesi
143	Pachycephalidae	<i>Pachycephala sulfuriventer</i>	Kancilan perut-kuning	LC		x
144	Campephagidae	<i>Coracina temminckii</i>	Kepudang-sungu biru	LC		x
145	Campephagidae	<i>Coracina bicolor</i>	Kepudang-sungu belang	NT		x
146	Campephagidae	<i>Coracina leucopygia</i>	Kepudang-sungu tunggir-putih	LC		x
147	Campephagidae	<i>Edolisoma morio</i>	Kepudang-sungu sulawesi	LC		x
148	Campephagidae	<i>Celebesica abbotti</i>	Kepudang-sungu kerdil	LC		x
149	Campephagidae	<i>Lalage sueurii</i>	Kapasan sayap-putih	LC		
150	Campephagidae	<i>Lalage leucopygialis</i>	Kapasan sulawesi	LC		x
151	Artamidae	<i>Artamus leucorin</i>	Kekep babi	LC		
152	Artamidae	<i>Artamus monachus</i>	Kekep sulawesi	LC		x
153	Rhipiduridae	<i>Rhipidura teysmanni</i>	Kipasan sulawesi	LC		x
154	Dicruridae	<i>Dicrurus hottentottus</i>	Srigunting jambul-rambut	LC		
155	Dicruridae	<i>Dicrurus montanus</i>	Srigunting sulawesi	LC		x
156	Monarchidae	<i>Hypothymis puella</i>	Kehicap sulawesi	LC		x
157	Corvidae	<i>Corvus enca</i>	Gagak hutan	LC		
158	Stenostiridae	<i>Culicicapa helianthea</i>	Sikatan matari	LC		
159	Cisticolidae	<i>Cisticola juncidis</i>	Cici padi	LC		
160	Cisticolidae	<i>Cisticola exilis</i>	Cici merah	LC		
161	Acrocephalidae	<i>Acrocephalus orientalis</i>	Kerakbasi alis-putih	LC		
162	Locustellidae	<i>Locustella fasciolata</i>	Kecici gray	LC		
163	Locustellidae	<i>Locustella castanea</i>	Ceret coklat	LC		x
164	Locustellidae	<i>Malia grata</i>	Malia sulawesi	LC		x

No.	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/ 2018	Endemik Sulawesi
165	Hirundinidae	<i>Hirundo javanica</i>	Layang-layang batu	LC		
166	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang-layang api	LC		
167	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	LC		
168	Phylloscopidae	<i>Phylloscopus borealis</i>	Cikrak kutub	LC		
169	Phylloscopidae	<i>Phylloscopus sarasinorum</i>	Cikrak sulawesi	LC		x
170	Scotocercidae	<i>Phyllergates cucullatus</i>	Cinene gunung	LC		
171	Zosteropidae	<i>Heleia squamiceps</i>	Opor sulawesi	LC		x
172	Zosteropidae	<i>Zosterops japonicus</i>	Kacamata gunung	LC		
173	Zosteropidae	<i>Zosterops atrifrons</i>	Kacamata mahkota-hitam	LC		x
174	Pellorneidae	<i>Trichastoma celebense</i>	Pelanduk sulawesi	LC		x
175	Sturnidae	<i>Basilornis celebensis</i>	Raja-perling sulawesi	LC		x
176	Sturnidae	<i>Streptocitta torquata</i>	Blibong-pendeta utara	LC		x
177	Sturnidae	<i>Enodes erythroprhis</i>	Jalak alis-api	LC		x
178	Sturnidae	<i>Scissirostrum dubium</i>	Jalak tunggir-merah	LC		x
179	Sturnidae	<i>Aplonis panayensis</i>	Perling kumbang	LC		
180	Sturnidae	<i>Aplonis minor</i>	Perling kecil	LC		
181	Turdidae	<i>Geokichla erythronota</i>	Anis punggung-merah	NT		x
182	Muscicapidae	<i>Muscicapa griseisticta</i>	Sikatan burik	LC		
183	Muscicapidae	<i>Muscicapa sodhii</i>	Sikatan-burik sulawesi	NA	x	x
184	Muscicapidae	<i>Eumyias panayensis</i>	Sikatan pulau	LC		
185	Muscicapidae	<i>Cyornis omissus</i>	Sikatan sulawesi	LC		x
186	Muscicapidae	<i>Cyornis hoevelli</i>	Sikatan dahi-biru	LC		x
187	Muscicapidae	<i>Cyornis sanfordi</i>	Sikatan matinan	EN	x	x

No.	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/2018	Endemik Sulawesi
188	Muscicapidae	<i>Ficedula hyperythra</i>	Sikatan bodoh	LC		
189	Muscicapidae	<i>Ficedula westermanni</i>	Sikatan belang	LC		
190	Muscicapidae	<i>Ficedula rufigula</i>	Sikatan leher-merah	NT		x
191	Hylocitridae	<i>Hylocitrea bonensis</i>	Kancilan buah	LC		x
192	Dicaeidae	<i>Dicaeum aureolimbatum</i>	Cabai panggul-kuning	LC		x
193	Dicaeidae	<i>Dicaeum nehrkorni</i>	Cabai sulawesi	LC		x
194	Dicaeidae	<i>Dicaeum celebicum</i>	Cabai panggul-kelabu	LC		x
195	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung-madu kelapa	LC		
196	Nectariniidae	<i>Leptocoma aspasia</i>	Burung-madu hitam	LC		
197	Nectariniidae	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung-madu sriganti	LC		
198	Nectariniidae	<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung-madu sepah-raja	LC	x	
199	Estrildidae	<i>Lonchura molucca</i>	Bondol taruk	LC		
200	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol peking	LC		
201	Estrildidae	<i>Lonchura atricapilla</i>	Bondol coklat	LC		
202	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Burung-gereja erasia	LC		
203	Motacillidae	<i>Anthus gustavi</i>	Apung petchora	LC		
204	Motacillidae	<i>Anthus rufulus</i>	Apung sawah	LC		
205	Motacillidae	<i>Motacilla cinerea</i>	Kicuit batu	LC		
206	Motacillidae	<i>Motacilla tschutschensis</i>	Kicuit kerbau	LC		

Sumber: Rozendaal & Dekker (1989), Lee, *dkk.* (2001), BirdLife International (2020), IUCN (2020). *Personal observation* (M.W. Lela, I. Datunsolang, A. Mokodompit, F.S. Yugisworo, dan H. Bashari), RBM TN Bogani Nani Wartabone 2017-2019.

Keterangan:

P106/2018 - P.106/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.

Lampiran 2. Daftar jenis mamalia di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No	Ordo	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/2018	Endemik Sulawesi
1	Diprotodontia	Phalangeridae	<i>Strigocuscus celebensis</i>	Kuskus-kerdil sulawesi	VU	x	x
2	Diprotodontia	Phalangeridae	<i>Ailurops ursinus</i>	Kuskus-beruang sulawesi	VU		x
3	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Pteropus alecto</i>	Kalong hitam	LC		
4	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Acerodon celebensis</i>	Kalong sulawesi	VU		x
5	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Rousettus celebensis</i>	Nyap sulawesi	LC		
6	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Rousettus bidens</i>	Cecadu sulawesi	VU		x
7	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Neopteryx frosti</i>	Codot gigi-kecil	EN	x	x
8	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Styloctenium wallacei</i>	Codot muka-garis	NT		x
9	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Dobsonia exoleta</i>	Kubu sulawesi	LC		x
10	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Codot krawar	LC		
11	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Chironax melanocephalus</i>	Bukal kepala-hitam	LC		
12	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Thoopterus nigrescens</i>	Codot walet	LC		
13	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Harpyionycteris celebensis</i>	Codot-harpi sulawesi	VU		x
14	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Nyctimene cephalotes</i>	Paniki pallas	LC		
15	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Eonycteris spelaea</i>	Lalai kembang	LC		
16	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Macroglossus minimus</i>	Cecadu-pisang kecil	LC		
17	Chiroptera	Megadermatidae	<i>Megaderma spasma</i>	Vampir palsu	LC		
18	Chiroptera	Rhinolophidae	<i>Rhinolophus celebensis</i>	Prok-bruk sulawesi	LC		

No	Ordo	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/2018	Endemik Sulawesi
19	Chiroptera	Hipposideridae	<i>Hipposideros diadema</i>	Barong besar	LC		
20	Primate	Tarsiidae	<i>Tarsius tarsier</i>	Tarsius sulawesi	VU	x	x
21	Primate	Cercopithecidae	<i>Macaca nigra</i>	Monyet-hitam sulawesi	CR	x	x
22	Primate	Cercopithecidae	<i>Macaca nigrescens</i>	Monyet-hitam gorontalo	VU		x
23	Carnivora	Viverridae	<i>Viverra zangalla</i>	Musang melayu	LC		Intro
24	Carnivora	Viverridae	<i>Macrogalidia musschenbroeki</i>	Musang sulawesi	VU	x	x
25	Cetartiodactyla	Suidae	<i>Sus celebensis</i>	Babi-hutan sulawesi	NT		x
26	Cetartiodactyla	Suidae	<i>Babyrousa babyrussa</i>	Babirusa sulawesi	VU	x	x
27	Cetartiodactyla	Cervidae	<i>Rusa timorensis</i>	Rusa timor	VU	x	Intro
28	Cetartiodactyla	Bovidae	<i>Bubalus depressicornis</i>	Anoa dataran-rendah	EN	x	x
29	Cetartiodactyla	Bovidae	<i>Bubalus quarlesi</i>	Anoa pegunungan	EN	x	x
30	Rodentia	Sciuridae	<i>Prosciurillus murinus</i>	Bajing-kerdil sulawesi	LC		x
31	Rodentia	Sciuridae	<i>Prosciurillus leucomus</i>	Bajing-kerdil pucat	LC		x
32	Rodentia	Sciuridae	<i>Rubrisciurus rubriventer</i>	Bajing-kerdil perut-merah	VU		x
33	Rodentia	Muridae	<i>Rattus rattus</i>	Tikus-rumah	LC		
34	Rodentia	Muridae	<i>Maxomys</i> sp.	Tikus maxomys	?		?
35	Rodentia	Muridae	<i>Lenomys meyeri</i>	Tikus-hutan ekor-putih	LC		x
36	Rodentia	Muridae	<i>Paruromys dominator</i>	Tikus-hutan sulawesi	LC		x

Sumber: Lee, dkk. (2001), IUCN (2020), RBM TN Bogani Nani Wartabone 2017-2019.

Keterangan:
P106/2018 – P.106/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi.
Intro – Introduction (jenis bukan asli Sulawesi)

? – belum diketahui

Lampiran 3. Daftar jenis reptilia di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/2018	Endemik Sulawesi
Ordo: SQUAMATA (ular dan kadal)						
Subordo: SERPENTES (ular)						
1	Colubridae	<i>Ahaetulla prasina prasina</i>	Ular gadung	LC		
2	Colubridae	<i>Amphiesma celebicum</i>	Ular-garter sulawesi	NA		x
3	Colubridae	<i>Boiga dendrophila gemmicincta</i>	Ular-bakau cincin-mas	NA		x
4	Colubridae	<i>Boiga irregularis</i>	Ular-pohon coklat	LC		
5	Colubridae	<i>Calamaria virgulata</i>	Ular-alang ekor-tumpul	LC		
6	Colubridae	<i>Coelognathus erythrurus celebensis</i>	Ular-tikus sulawesi	NA		x
7	Colubridae	<i>Dendralapis terrificus</i>	Ular-tambang garis	NA		x
8	Colubridae	<i>Dendralapis marenae</i>	Ular-tambang warna	NA		
9	Colubridae	<i>Gonyosoma janseni</i>	Ular-bungka sulawesi	NA		x
10	Colubridae	<i>Lycodon stormi</i>	Ular-genteng sulawesi	NA		x
11	Colubridae	<i>Oligodon waandersi</i>	Ular-kukri sulawesi	NA		x
12	Colubridae	<i>Psammodynastes pulverulentus pulverulentus</i>	Mock-viper biasa	NA		
13	Colubridae	<i>Ptyas dipsas</i>	Ular-jali sulawesi	DD		x
14	Colubridae	<i>Rhabdophis callistus</i>	Ular-rumput sulawesi	NA		x
15	Colubridae	<i>Rhabdophis chrysargoides</i>	Ular-rumput gunther	NA		
16	Cylindrophidae	<i>Cylindrophis melanotus</i>	Ular-pipa hitam	NA		
17	Cylindrophidae	<i>Cylindrophis ruffus ruffus</i>	Ular-pipa ekor-merah	LC		
18	Elapidae	<i>Ophiophagus hannah</i>	Kobra raja	VU		
19	Pythonidae	<i>Python reticulatus reticulatus</i>	Sanca kembang	LC		
20	Viperidae	<i>Tropidolaemus laticinctus</i>	Bandotan-candi sulawesi	NA		x
21	Viperidae	<i>Tropidolaemus cf. subannulatus</i>	Bandotan-candi bulan	LC		x

No	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	P106/2018	Endemik Sulawesi
22	Xenopeltidae	<i>Xenopeltis unicolor</i>	Ular pelangi	LC		
Sub-ordo: LACERTILIA/SAURIA (kadal, cicak, biawak)						
23	Agamidae	<i>Bronchocela celebensis</i>	Kadal-pohon sulawesi	NA		x
24	Agamidae	<i>Draco spilonotus</i>	Cicak-terbang totol	NA		x
25	Agamidae	<i>Hydrosaurus cf. amboinensis</i>	Soa-soa layar	NA		
26	Dibamidae	<i>Cyrtodactylus fumosus</i>	Cecak batu	NA		
27	Dibamidae	<i>Cyrtodactylus jellesmae</i>	Cecak sulawesi	NA		x
28	Dibamidae	<i>Gekko smithii</i>	Tokek-hutan mata-hijau	NA		
29	Dibamidae	<i>Hemidactylus frenatus</i>	Cecak-kayu biasa	NA		
30	Scincidae	<i>Emoia atrocostata atrocostata</i>	Kadal bakau	NA		
31	Scincidae	<i>Emoia caeruleocauda</i>	Kadal ekor-biru	LC		
32	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata multifasciata</i>	Kadal kebun	NA		
33	Scincidae	<i>Eutropis rudis</i>	Kadal-serasah coklat	NA		
34	Scincidae	<i>Lipinia infralineolata</i>	Kadal-lipinia bergaris	LC		
35	Scincidae	<i>Scincella inconspicua</i>	Kadal-tanah bulawa	NA		x
36	Scincidae	<i>Sphenomorphus celebensis</i>	Kadal-biasa sulawesi	NA		x
37	Scincidae	<i>Sphenomorphus nigrilabris</i>	Kadal-biasa bibir-hitam	NA		x
38	Varanidae	<i>Varanus salvator spp. (celebensis)</i>	Biawak monitor	LC		
Ordo: TESTUDINES (kura-kura, labi-labi)						
39	Geoemydidae	<i>Cuora amboinensis amboinensis</i>	Kuya batok	VU		
Ordo: CROCODYLIA (buaya)						
40	Crocodylidae	<i>Crocodylus porosus</i>	Buaya muara	LC	x	

Sumber: Brown *dkk.* (2000), Lee *dkk.* (2001), de Lang & Vogel (2005), Koch (2012), Amarasinghe *dkk.* (2015), IUCN (2020), *Personal Observation* (F. Kaparawi - Observasi Herpetofauna di Tulabolo - Hungayono 2015-2017), RBM TN Bogani Nani Wartabone 2017-2019.

Keterangan:

P106/2018 – P.106/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Dilindungi

Lampiran 4. Daftar jenis amfibia di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	IUCN 2020	Endemik Sulawesi
Kelas: AMPHIBIA					
Ordo: ANURA (kodok-katak)					
1	Bufo	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Kodok kolong	LC	
2	Bufo	<i>Ingerophrynus celebensis</i>	Kodok sulawesi	LC	x
3	Dicroglossidae	<i>Fejervarya cf. cancrivora</i>	Kodok-sawah jawa	LC	
4	Dicroglossidae	<i>Limnonectes modestus</i>	Bangkong maluku	LC	x
5	Dicroglossidae	<i>Limnonectes sp. 2 (cf. grunniens)</i>	Bangkong ambon	LC	
6	Dicroglossidae	<i>Limnonectes larvaepartus</i>	Kodok-bertaring sulawesi	NA	x
7	Microhylidae	<i>Oreophryne celebensis</i>	Katak-mungil sulawesi	VU	x
8	Ranidae	<i>Hylarana celebensis</i>	Kongkang sulawesi	LC	x
9	Ranidae	<i>Hylarana mocquardii</i>	Kongkang mocquardii	LC	x
10	Rhacophoridae	<i>Polypedates iskandari</i>	Katak-pohon iskandar	NA	x
11	Rhacophoridae	<i>Rhacophorus edentulus</i>	Katak-terbang sulawesi	LC	x
12	Rhacophoridae	<i>Rhacophorus georgii</i>	Katak-terbang tuwa	LC	x
13	Rhacophoridae	<i>Rhacophorus monticola</i>	Katak-terbang gunung	VU	

Sumber: Lee *dkk.* (2001), Koch (2012), Iskandar *dkk.* (2014), IUCN (2020), *Personal Observation*

(F. Kaparawi – Observasi Herpetofauna di Tulabolo - Hungayono 2015-2017), RBM TN Bogani Nani Wartabone 2017-2019

Lampiran 5. Daftar jenis capung (*Odonata*) di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No.	Sub-ordo	Family	Jenis	Endemik Sulawesi
1	Zygoptera	Calopterygidae	<i>Neurobasis kaupi</i>	x
2	Zygoptera	Calopterygidae	<i>Libellago rufescens</i>	x
3	Zygoptera	Calopterygidae	<i>Libellago xanthocyanea</i>	x
4	Zygoptera	Calopterygidae	<i>Rhinocypha frontalis</i>	x
5	Zygoptera	Megapodagrionida	<i>Celebargiolestes cinctus</i>	x
6	Zygoptera	Coenagrionidae	<i>Pseudagrion ustum</i>	
7	Zygoptera	Platystictidae	<i>Drepanosticta ehippiata</i>	x
8	Zygoptera	Platystictidae	<i>Protosticta simplicinervis</i>	x
9	Zygoptera	Protoneuridae	<i>Nososticta flavipennis</i>	x
10	Epiprocta: Anisoptera	Gomphidae	<i>cf. Paragomphus capitatus</i>	x
11	Epiprocta: Anisoptera	Libellulidae	<i>Nannophlebia aglaia</i>	x
12	Epiprocta: Anisoptera	Libellulidae	<i>Diplacina militaris</i>	x
13	Epiprocta: Anisoptera	Libellulidae	<i>Diplacina nov. spec.</i>	x
14	Epiprocta: Anisoptera	Libellulidae	<i>Orthetrum pruinatum</i>	
15	Epiprocta: Anisoptera	Libellulidae	<i>Diplacodes trivialis</i>	
16	Epiprocta: Anisoptera	Libellulidae	<i>Celebothemis delectei</i>	x

Sumber: van Tol (1987).

Lampiran 6. Daftar jenis Belalang (*Orthoptera: Acridoidea*) di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No.	Family	Jenis
1	Pyrgomorphidae	<i>Atractomorpha psittacina psittacina</i>
2	Acrididae	<i>Acrida willemsei</i>
3	Acrididae	<i>Calliphlaeoha celebensis</i>
4	Gomphocerinae	<i>Eoscyllina luzonica</i>
5	Oedipodinae	<i>Heteropternis obscurella</i>
6	Oedipodinae	<i>Aiolopus thalassinus tamulus</i>
7	Oedipodinae	<i>Locusta migratoria</i>
8	Catantopinae	<i>Alectorolophus deceptor</i>
9	Catantopinae	<i>Alectorolophus obscoenus</i>
10	Catantopinae	<i>Celebesia acuticerca</i>
11	Catantopinae	<i>Paracranae celebesia</i>
12	Catantopinae	<i>Tarbaleus sp.n.</i>
13	Catantopinae	<i>Oxya japonica japonica</i>
4	Catantopinae	<i>Gesonula mundata pulchra</i>
15	Catantopinae	<i>Chitaura brachyptera</i>
16	Catantopinae	<i>Stenocatantops splendens</i>
17	Catantopinae	<i>Bibracte sp. n.</i>
18	Catantopinae	<i>Valanga transiens</i>
19	Catantopinae	<i>Mesambria maculipes</i>

Sumber: Monk & Butlin (1990).

Lampiran 7. Daftar jenis ikan air tawar di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No.	Ordo	Family	Jenis
1	Anguilliformes	Anguillidae	<i>Anguilla marmorata</i>
2	Cypriniformes	Cyprinidae	<i>Barbodes gonionotus</i>
3	Cypriniformes	Cyprinidae	<i>Osteochilus hasselti</i>
4	Siluriformes	Clariidae	<i>Clarias batrachus</i>
5	Cyprinodontiformes	Aplochellidae	<i>Aplocheilus panchax</i>
6	Cyprinodontiformes	Poeciilidae	<i>Poecilia reticulata</i>
7	Cyprinodontiformes	Poeciilidae	<i>Xipophorus helleri</i>
8	Atheriniformes	Atherinidae	<i>Hypoatherina</i> sp.
9	Synbranchiformes	Synbranchidae	<i>Monopterus albus</i>
10	Perciformes	Kuhliidae	<i>Kuhlia marginata</i>
11	Perciformes	Cichlidae	<i>Oreochromis mossambica</i>
12	Perciformes	Mugilidae	<i>Crenimugil</i> sp.
13	Perciformes	Ryacichthyidae	<i>Ryacichthys aspro</i>
14	Perciformes	Eleotrididae	<i>Belobranchus belobranchus</i>
15	Perciformes	Eleotrididae	<i>Ophiocara porocephala</i>
16	Perciformes	Gobiidae	<i>Awaous melanocephalus</i>
17	Perciformes	Gobiidae	<i>Schismatogobius bruynisi</i>
18	Perciformes	Gobiidae	<i>Sicyopterus cyanocephalus</i>
19	Perciformes	Gobiidae	<i>Sicyopterus longifilis</i>
20	Perciformes	Gobiidae	<i>Sicyopterus macrostetholepis</i>
21	Perciformes	Gobiidae	<i>Sicyopterus ouwensi</i>
22	Perciformes	Gobiidae	<i>Sicyopterus</i> sp.
23	Perciformes	Gobiidae	<i>Sicyopus</i> sp.
24	Perciformes	Gobiidae	<i>Stiphodon semoni</i>
25	Perciformes	Belontiidae	<i>Trichogaster trichopterus</i>

Sumber: Haryono dkk. (2002).

Lampiran 8. Daftar jenis vegetasi hutan di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No.	Family	Jenis	Habitus
1	Achariaceae	<i>Pangium edule</i>	Pohon
2	Actinidiaceae	<i>Saurauia euryolepis</i>	Pohon
3	Actinidiaceae	<i>Saurauia</i> sp.	Pohon
4	Actinidiaceae	<i>Saurauia tristyla</i>	Pohon
5	Anacardiaceae	<i>Buchanania arborescens</i>	Pohon
6	Anacardiaceae	<i>Dracontomelon dao</i>	Pohon
7	Anacardiaceae	<i>Dracontomelon mangiferum</i>	Pohon
8	Anacardiaceae	<i>Koordersiodendron pinnatum</i>	Pohon
9	Anacardiaceae	<i>Mangifera</i> sp.	Pohon
10	Anacardiaceae	<i>Spondias dulcis</i>	Pohon
11	Anacardiaceae	<i>Spondias</i> sp.	Pohon
12	Anacardiaceae	<i>Swintonia</i> sp.	Pohon
13	Annonaceae	<i>Alphonsea javanica</i>	Pohon
14	Annonaceae	<i>Cananga odorata</i>	Pohon
15	Annonaceae	<i>Dasymaschalon clusiflorum</i>	Pohon
16	Annonaceae	<i>Miliusa horsfieldii</i>	Pohon
17	Annonaceae	<i>Polyalthia elliptica</i>	Pohon
18	Annonaceae	<i>Polyalthia glauca</i>	Pohon
19	Annonaceae	<i>Polyalthia grandifolia</i>	Pohon
20	Annonaceae	<i>Polyalthia lateriflora</i>	Pohon
21	Annonaceae	<i>Polyalthia rumphii</i>	Pohon
22	Annonaceae	<i>Polyalthia</i> sp.	Pohon
23	Annonaceae	<i>Polyalthia</i> sp.	Pohon
24	Annonaceae	<i>Popowia pisocarpa</i>	Pohon
25	Annonaceae	<i>Saccopetalum</i> sp.	Pohon
26	Apocynaceae	<i>Alstonia ranvolfia</i>	Pohon
27	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i>	Pohon
28	Apocynaceae	<i>Alstonia</i> sp.	Pohon
29	Apocynaceae	<i>Alstonia sumatrana</i>	Pohon
30	Apocynaceae	<i>Kibatalia arborea</i>	Pohon
31	Apocynaceae	<i>Kopsia arborea</i>	Pohon
32	Apocynaceae	<i>Ochrocia acuminata</i>	Pohon
33	Aquifoliaceae	<i>Ilex cymosa</i>	Pohon
34	Araceae	<i>Aglaonema</i> sp.	Herba/Talas
35	Araliaceae	<i>Gastonia papuana</i>	Pohon
36	Araliaceae	<i>Polyscias nodosa</i>	Pohon

No.	Family	Jenis	Habitus
37	Araucariaceae	<i>Agathis</i> sp.	Pohon
38	Asparagaceae	<i>Pleomele angustifolia</i>	Pohon
39	Bignoniaceae	<i>Radermachera elegans</i>	Pohon
40	Boraginaceae	<i>Cordia myxa</i>	Pohon
41	Burceraceae	<i>Canarium acutifolium</i>	Pohon
42	Burceraceae	<i>Canarium asperum</i>	Pohon
43	Burceraceae	<i>Canarium balsamiferum</i>	Pohon
44	Burceraceae	<i>Canarium hirsutum</i>	Pohon
45	Burceraceae	<i>Canarium vrieseanum</i>	Pohon
46	Burceraceae	<i>Garuga floribunda</i>	Pohon
47	Burceraceae	<i>Santiria</i> sp.	Pohon
48	Cannabaceae	<i>Celtis philipensis</i>	Pohon
49	Cannabaceae	<i>Trema orientalis</i>	Pohon
50	Capparaceae	<i>Capparis micracantha</i>	Pohon
51	Casuarinaceae	<i>Casuarina equisetifolia</i>	Pohon
52	Casuarinaceae	<i>Gymnostoma sumatranum</i>	Pohon
53	Celastraceae	<i>Euonymus javanicus</i>	Pohon
54	Celastraceae	<i>Lophopetalum javanicum</i>	Pohon
55	Celastraceae	<i>Lophopetalum multinervium</i>	Pohon
56	Chrysobalanaceae	<i>Maranthes corymbosa</i>	Pohon
57	Clusiaceae	<i>Calophyllum inophyllum</i>	Pohon
58	Clusiaceae	<i>Calophyllum soulattri</i>	Pohon
59	Clusiaceae	<i>Calophyllum treubii</i>	Pohon
60	Clusiaceae	<i>Garcinia celebica</i>	Pohon
61	Clusiaceae	<i>Garcinia daedalanthera</i>	Pohon
62	Clusiaceae	<i>Garcinia dulcis</i>	Pohon
63	Clusiaceae	<i>Garcinia macrophylla</i>	Pohon
64	Clusiaceae	<i>Garcinia minahassae</i>	Pohon
65	Clusiaceae	<i>Garcinia parvifolia</i>	Pohon
66	Clusiaceae	<i>Garcinia picrorhiza</i>	Pohon
67	Clusiaceae	<i>Garcinia</i> sp.	Pohon
68	Clusiaceae	<i>Garcinia</i> sp.1	Pohon
69	Clusiaceae	<i>Garcinia</i> sp.2	Pohon
70	Clusiaceae	<i>Garcinia tetrandra</i>	Pohon
71	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i>	Pohon
72	Combretaceae	<i>Terminalia celebica</i>	Pohon
73	Combretaceae	<i>Terminalia</i> sp.	Pohon
74	Combretaceae	<i>Terminalia supitiana</i>	Pohon

No.	Family	Jenis	Habitus
75	Cornaceae	<i>Alangium filiosum</i>	Pohon
76	Cornaceae	<i>Alangium javanicum</i>	Pohon
77	Cyatheaceae	<i>Cyathea</i> sp.	Herba/Paku
78	Dilleniaceae	<i>Dillenia celebica</i>	Pohon
79	Dilleniaceae	<i>Dillenia ochreatea</i>	Pohon
80	Dilleniaceae	<i>Dillenia</i> sp.	Pohon
81	Ebenaceae	<i>Diospyros buxifolia</i>	Pohon
82	Ebenaceae	<i>Diospyros cauliflora</i>	Pohon
83	Ebenaceae	<i>Diospyros celebica</i>	Pohon
84	Ebenaceae	<i>Diospyros javanica</i>	Pohon
85	Ebenaceae	<i>Diospyros korthalsiana</i>	Pohon
86	Ebenaceae	<i>Diospyros macrophylla</i>	Pohon
87	Ebenaceae	<i>Diospyros malabarica</i>	Pohon
88	Ebenaceae	<i>Diospyros maritima</i>	Pohon
89	Ebenaceae	<i>Diospyros minahassae</i>	Pohon
90	Ebenaceae	<i>Diospyros pilosanthera</i>	Pohon
91	Ebenaceae	<i>Diospyros rumphii</i>	Pohon
92	Ebenaceae	<i>Diospyros</i> sp.	Pohon
93	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus angustifolius</i>	Pohon
94	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus cumingii</i>	Pohon
95	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus</i> sp.	Pohon
96	Elaeocarpaceae	<i>Sloanea javanica</i>	Pohon
97	Euphorbiaceae	<i>Acalypha caturus</i>	Pohon
98	Euphorbiaceae	<i>Blumeodendron tokbrai</i>	Pohon
99	Euphorbiaceae	<i>Endospermum peltatum</i>	Pohon
100	Euphorbiaceae	<i>Macaranga celebica</i>	Pohon
101	Euphorbiaceae	<i>Macaranga hispida</i>	Pohon
102	Euphorbiaceae	<i>Macaranga mappa</i>	Pohon
103	Euphorbiaceae	<i>Macaranga</i> sp.	Pohon
104	Euphorbiaceae	<i>Macaranga tanarius</i>	Pohon
105	Euphorbiaceae	<i>Mallotus columnaris</i>	Pohon
106	Euphorbiaceae	<i>Mallotus floribundus</i>	Pohon
107	Euphorbiaceae	<i>Mallotus mollissimus</i>	Pohon
108	Euphorbiaceae	<i>Mallotus ricinoides</i>	Pohon
109	Euphorbiaceae	<i>Mallotus</i> sp.	Pohon
110	Euphorbiaceae	<i>Mallotus</i> sp.	Pohon
111	Euphorbiaceae	<i>Melanolepis multiglandulosa</i>	Pohon
112	Euphorbiaceae	<i>Neoscortechinia nicobarica</i>	Pohon

No.	Family	Jenis	Habitus
113	Euphorbiaceae	<i>Pimelodendron ambonicum</i>	Pohon
114	Fagaceae	<i>Lithocarpus celebicus</i>	Pohon
115	Fagaceae	<i>Lithocarpus manadoensis</i>	Pohon
116	Fagaceae	<i>Lithocarpus</i> sp.	Pohon
117	Gnetaceae	<i>Gnetum gnemenoides</i>	Pohon
118	Hypericaceae	<i>Cratoxylum celebicum</i>	Pohon
119	Hypericaceae	<i>Cratoxylum claudistinum</i>	Pohon
120	Lamiaceae	<i>Clerodendrum buehneri</i>	Pohon
121	Lamiaceae	<i>Clerodendrum minahassae</i>	Pohon
122	Lamiaceae	<i>Vitex cofassus</i>	Pohon
123	Lamiaceae	<i>Vitex glabrata</i>	Pohon
124	Lamiaceae	<i>Vitex quinata = celebica</i>	Pohon
125	Lauraceae	<i>Cinnamomum coordessi</i>	Pohon
126	Lauraceae	<i>Cryptocarya bicolor</i>	Pohon
127	Lauraceae	<i>Cryptocarya celebica</i>	Pohon
128	Lauraceae	<i>Cryptocarya</i> sp.	Pohon
129	Lauraceae	<i>Litsea confusa</i>	Pohon
130	Lauraceae	<i>Litsea garciae</i>	Pohon
131	Lauraceae	<i>Litsea</i> sp.	Pohon
132	Lauraceae	<i>Phoebe</i> sp.	Pohon
133	Lechythidaceae	<i>Barringtonia acutangula</i>	Pohon
134	Lechythidaceae	<i>Planchonia valida</i>	Pohon
135	Leguminosae	<i>Albizia minahassae</i>	Pohon
136	Leguminosae	<i>Albizia saponaria</i>	Pohon
137	Leguminosae	<i>Albizia</i> sp.	Pohon
138	Leguminosae	<i>Archidendron teysmanii</i>	Pohon
139	Leguminosae	<i>Cassia</i> sp.	Pohon
140	Leguminosae	<i>Erythrina sobundrans</i>	Pohon
141	Leguminosae	<i>Erythrina</i> sp.	Pohon
142	Leguminosae	<i>Pongamia pinnata</i>	Pohon
143	Lythraceae	<i>Duabanga moluccana</i>	Pohon
144	Lythraceae	<i>Lagerstroemia ovalifolia</i>	Pohon
145	Magnoliaceae	<i>Elmerrillia ovalis</i>	Pohon
146	Magnoliaceae	<i>Talauma candolii</i>	Pohon
147	Malvaceae	<i>Grewia</i> sp.	Pohon
148	Malvaceae	<i>Grewia</i> sp.	Pohon
149	Malvaceae	<i>Heritiera arafensis</i>	Pohon
150	Malvaceae	<i>Heritiera trifoliata</i>	Pohon

No.	Family	Jenis	Habitus
151	Malvaceae	<i>Heritria</i> sp.	Pohon
152	Malvaceae	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Pohon
153	Malvaceae	<i>Kleinhovia hospita</i>	Pohon
154	Malvaceae	<i>Pterocymbium javanicum</i>	Pohon
155	Malvaceae	<i>Pterospermum celebicum</i>	Pohon
156	Malvaceae	<i>Pterospermum</i> sp.	Pohon
157	Malvaceae	<i>Scaphium</i> sp.	Pohon
158	Malvaceae	<i>Sida</i> sp.	Pohon
159	Malvaceae	<i>Sterculia comosa</i>	Pohon
160	Malvaceae	<i>Sterculia insularis</i>	Pohon
161	Malvaceae	<i>Sterculia oblongata</i>	Pohon
162	Melastomataceae	<i>Astronia stapfii</i>	Pohon
163	Melastomataceae	<i>Memecylon globosum</i>	Pohon
164	Melastomataceae	<i>Memecylon</i> sp.	Pohon
165	Meliaceae	<i>Aglaia argentea</i>	Pohon
166	Meliaceae	<i>Aglaia korthalsii</i>	Pohon
167	Meliaceae	<i>Aglaia minahassae</i>	Pohon
168	Meliaceae	<i>Aglaia</i> sp.	Pohon
169	Meliaceae	<i>Aglaia</i> sp.	Pohon
170	Meliaceae	<i>Aphanamixis grandiflora</i>	Pohon
171	Meliaceae	<i>Chisocheton kingii</i>	Pohon
172	Meliaceae	<i>Dysoxylum arborescens</i>	Pohon
173	Meliaceae	<i>Dysoxylum densiflorum</i>	Pohon
174	Meliaceae	<i>Dysoxylum minahassae</i>	Pohon
175	Meliaceae	<i>Dysoxylum mollissimum</i>	Pohon
176	Meliaceae	<i>Dysoxylum</i> sp.	Pohon
177	Meliaceae	<i>Sandoricum koetjape</i>	Pohon
178	Meliaceae	<i>Sandoricum</i> sp.	Pohon
179	Moraceae	<i>Antiaris toxicaria</i>	Pohon
180	Moraceae	<i>Artocarpus dadah</i>	Pohon
181	Moraceae	<i>Artocarpus elasticus</i>	Pohon
182	Moraceae	<i>Artocarpus fretessii</i>	Pohon
183	Moraceae	<i>Artocarpus reticulata</i>	Pohon
184	Moraceae	<i>Artocarpus</i> sp.	Pohon
185	Moraceae	<i>Ficus altissima</i>	Pohon
186	Moraceae	<i>Ficus ampelas</i>	Pohon
187	Moraceae	<i>Ficus benamina</i>	Pohon
188	Moraceae	<i>Ficus benamina</i> taxa 2	Pohon

No.	Family	Jenis	Habitus
189	Moraceae	<i>Ficus caulocarpa</i>	Pohon
190	Moraceae	<i>Ficus chrysolepsis</i>	Pohon
191	Moraceae	<i>Ficus crassiramea</i>	Pohon
192	Moraceae	<i>Ficus drupacea</i>	Pohon
193	Moraceae	<i>Ficus fistulata</i>	Pohon
194	Moraceae	<i>Ficus forstenii</i>	Pohon
195	Moraceae	<i>Ficus geocarpa</i>	Pohon
196	Moraceae	<i>Ficus gul</i>	Pohon
197	Moraceae	<i>Ficus lepicaarpa</i>	Pohon
198	Moraceae	<i>Ficus magnoleaefolia</i>	Pohon
199	Moraceae	<i>Ficus minahassae</i>	Pohon
200	Moraceae	<i>Ficus pubinervis</i>	Pohon
201	Moraceae	<i>Ficus ribes</i>	Pohon
202	Moraceae	<i>Ficus septica</i>	Pohon
203	Moraceae	<i>Ficus sp.</i>	Pohon
204	Moraceae	<i>Ficus sp. 1</i>	Pohon
205	Moraceae	<i>Ficus sp. 4</i>	Pohon
206	Moraceae	<i>Ficus sp. 5</i>	Pohon
207	Moraceae	<i>Ficus variegata</i>	Pohon
208	Moraceae	<i>Ficus variegata taxa 2</i>	Pohon
209	Moraceae	<i>Ficus virens</i>	Pohon
210	Moraceae	<i>Parartocarpus venenosa</i>	Pohon
211	Moraceae	<i>Paratrophis philippinensis</i>	Pohon
212	Moraceae	<i>Streblus elongata</i>	Pohon
213	Muntingiaceae	<i>Muntingia calabura</i>	Pohon
214	Myristicaceae	<i>Gymnacranthera forbesii</i>	Pohon
215	Myristicaceae	<i>Gymnacranthera paniculata</i>	Pohon
216	Myristicaceae	<i>Gymnacranthera sp.</i>	Pohon
217	Myristicaceae	<i>Horsfieldia bivalvis</i>	Pohon
218	Myristicaceae	<i>Horsfieldia brachiata</i>	Pohon
219	Myristicaceae	<i>Knema cineria</i>	Pohon
220	Myristicaceae	<i>Knema latericia</i>	Pohon
221	Myristicaceae	<i>Knema sp.</i>	Pohon
222	Myristicaceae	<i>Knema sp.</i>	Pohon
223	Myristicaceae	<i>Myristica fatua</i>	Pohon
224	Myristicaceae	<i>Myristica sp.</i>	Pohon
225	Myrtaceae	<i>Eucalyptus deglupta</i>	Pohon
226	Myrtaceae	<i>Eugenia acheriana</i>	Pohon

No.	Family	Jenis	Habitus
227	Myrtaceae	<i>Eugenia acuminatissima</i>	Pohon
228	Myrtaceae	<i>Eugenia sp.</i>	Pohon
229	Myrtaceae	<i>Eugenia sp.</i>	Pohon
230	Myrtaceae	<i>Kjellbergiodendron celebicum</i>	Pohon
231	Myrtaceae	<i>Syzygium litorale</i>	Pohon
232	Myrtaceae	<i>Syzygium polyantha</i>	Pohon
233	Myrtaceae	<i>Syzygium sp.</i>	Pohon
234	Myrtaceae	<i>Tristaniopsis sp.</i>	Pohon
235	Nyctaginaceae	<i>Pisonia umbellifera</i>	Pohon
236	Oleaceae	<i>Chionanthus celebicus</i>	Pohon
237	Oleaceae	<i>Chionanthus ramiflorus</i>	Pohon
238	Oleaceae	<i>Linociera sp.</i>	Pohon
239	Opiliceae	<i>Champerea manillana</i>	Pohon
240	Oxalidaceae	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Pohon
241	Oxalidaceae	<i>Averrhoa carambola</i>	Pohon
242	Oxalidaceae	<i>Sarcotheca celebica</i>	Pohon
243	Palmae	<i>Areca catecu</i>	Palm
244	Palmae	<i>Areca vestiaria</i>	Palm
245	Palmae	<i>Arenga pinnata</i>	Palm
246	Palmae	<i>Calamus sp.</i>	Palm
247	Palmae	<i>Caryota mitis</i>	Palm
248	Palmae	<i>Daemonorops sp.</i>	Palm
249	Palmae	<i>Licuala celebensis</i>	Palm
250	Palmae	<i>Livistona rotundifolia</i>	Palm
251	Palmae	<i>Onchosperma horidum</i>	Palm
252	Palmae	<i>Pholidocarpus ihur</i>	Palm
253	Palmae	<i>Pigafeta filaris</i>	Palm
254	Palmae	<i>Pinanga celebica</i>	Palm
255	Palmae	<i>Pinanga sp.</i>	Palm
256	Pandanaceae	<i>Pandanus sarasinorum</i>	Herba/Pandan
257	Pandanaceae	<i>Pandanus sp.</i>	Herba/Pandan
258	Phyllanthaceae	<i>Antidesma celebicum</i>	Pohon
259	Phyllanthaceae	<i>Antidesma tetrandum</i>	Pohon
260	Phyllanthaceae	<i>Aporusa grandistipulata</i>	Pohon
261	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea asperum</i>	Pohon
262	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea javanica</i>	Pohon
263	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea racemosa</i>	Pohon
264	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea sp.</i>	Pohon

No.	Family	Jenis	Habitus
265	Phyllanthaceae	<i>Bischofia javanica</i>	Pohon
266	Phyllanthaceae	<i>Glochidion philippicum</i>	Pohon
267	Piperaceae	<i>Piper aduncum</i>	Pohon
268	Podocarpaceae	<i>Podocarpus rumphii</i>	Pohon
269	Primulaceae	<i>Ardisia rumphii</i>	Pohon
270	Primulaceae	<i>Ardisia</i> sp.	Pohon
271	Primulaceae	<i>Ardisia</i> sp.	Pohon
272	Putranjivaceae	<i>Drypetes longifolia</i>	Pohon
273	Putranjivaceae	<i>Drypetes neglecta</i>	Pohon
274	Putranjivaceae	<i>Drypetes</i> sp.	Pohon
275	Rhamnaceae	<i>Ziziphus angustifolia</i>	Pohon
276	Rhizophoraceae	<i>Carallia brachiata</i>	Pohon
277	Rubiaceae	<i>Anthocephalus macrophyllus</i>	Pohon
278	Rubiaceae	<i>Anthocephalus</i> sp.	Pohon
279	Rubiaceae	<i>Breonia macrophyllus</i>	Pohon
280	Rubiaceae	<i>Gardenia anysophylla</i>	Pohon
281	Rubiaceae	<i>Gardenia tubifera</i>	Pohon
282	Rubiaceae	<i>Ixora</i> sp.	Pohon
283	Rubiaceae	<i>Morinda bracteata</i>	Pohon
284	Rubiaceae	<i>Morinda citrifolia</i>	Pohon
285	Rubiaceae	<i>Neonauclea</i> sp.	Pohon
286	Rubiaceae	<i>Neonauclea</i> sp.	Pohon
287	Rubiaceae	<i>Tricalysia minahassae</i>	Pohon
288	Rubiaceae	<i>Tricalysia singularis</i>	Pohon
289	Rutaceae	<i>Citrus hystrix</i>	Pohon
290	Rutaceae	<i>Citrus</i> sp.	Pohon
291	Rutaceae	<i>Euodia minahassae</i>	Pohon
292	Rutaceae	<i>Euodia</i> sp.	Pohon
293	Rutaceae	<i>Euodia speciosa</i>	Pohon
294	Rutaceae	<i>Melicope</i> sp.	Pohon
295	Rutaceae	<i>Zanthoxylum limonella</i>	Pohon
296	Rutaceae	<i>Zanthoxylum</i> sp.	Pohon
297	Rutaceae	<i>Zanthoxylum</i> sp.	Pohon
298	Sabiaceae	<i>Meliosma nitidia</i>	Pohon
299	Sabiaceae	<i>Meliosma pinnata</i>	Pohon
300	Salicaceae	<i>Casearia grewiaefolia</i>	Pohon
301	Salicaceae	<i>Casearia</i> sp.	Pohon
302	Salicaceae	<i>Flacourtia rukam</i>	Pohon

No.	Family	Jenis	Habitus
303	Sapindaceae	<i>Elattostachys zippeliana</i>	Pohon
304	Sapindaceae	<i>Harpullia arborea</i>	Pohon
305	Sapindaceae	<i>Harpullia cupaniodes</i>	Pohon
306	Sapindaceae	<i>Nephelium laportea</i>	Pohon
307	Sapindaceae	<i>Nephelium mutabile</i>	Pohon
308	Sapindaceae	<i>Nephelium ramboutan</i>	Pohon
309	Sapindaceae	<i>Pometia coriacea</i>	Pohon
310	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i>	Pohon
311	Sapotaceae	<i>Palaquium amboinense</i>	Pohon
312	Sapotaceae	<i>Palaquium obtusifolium</i>	Pohon
313	Sapotaceae	<i>Palaquium</i> sp.	Pohon
314	Sapotaceae	<i>Planchonella firma</i>	Pohon
315	Sapotaceae	<i>Planchonella nitida</i>	Pohon
316	Sapotaceae	<i>Pouteria firma</i>	Pohon
317	Sapotaceae	<i>Pouteria nitidia</i>	Pohon
318	Simaroubaceae	<i>Ailanthus</i> sp.	Pohon
319	Simaroubaceae	<i>Picrasma javanica</i>	Pohon
320	Staphyleaceae	<i>Turpinia pomifera</i>	Pohon
321	Tetramelaceae	<i>Octomeles sumatrana</i>	Pohon
322	Tetramelaceae	<i>Tetrameles nudiflora</i>	Pohon
323	Theaceae	<i>Gordonia excelsa</i>	Pohon
324	Thymelaeaceae	<i>Gonystylus macrophyllus</i>	Pohon
325	Thymelaeaceae	<i>Phaleria capitata</i>	Pohon
326	Urticaceae	<i>Dendrocnide microstigma</i>	Pohon
327	Urticaceae	<i>Leucosyke capitellata</i>	Pohon
328	Urticaceae	<i>Piptrurus argenteus</i>	Pohon
329	Urticaceae	<i>Villebrunea rubescens</i>	Pohon
330	Vitaceae	<i>Leea aeguata</i>	Pohon
331	Vitaceae	<i>Leea indica</i>	Pohon

Sumber: Lee dkk. (2000), Suryawan & Kinho (2012).

Lampiran 9. Daftar jenis anggrek di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No.	Family	Jenis	Endemik Sulawesi
1	Orchidaceae	<i>Acanthephippium javanicum</i>	
2	Orchidaceae	<i>Adenoncos celebicus</i>	x
3	Orchidaceae	<i>Adenoncos major</i>	
4	Orchidaceae	<i>Aerides inflexum</i>	x
5	Orchidaceae	<i>Agrostophyllum bicuspidatum</i>	
6	Orchidaceae	<i>Appendicula reflexa</i>	
7	Orchidaceae	<i>Ascocentrum aurantiacum</i>	
8	Orchidaceae	<i>Ascocentrum miniatum</i>	
9	Orchidaceae	<i>Brachypeza indusiata</i>	
10	Orchidaceae	<i>Bulbophyllum lepidum</i>	
11	Orchidaceae	<i>Calanthe triplicata</i>	
12	Orchidaceae	<i>Cleisostoma subulatum</i>	
13	Orchidaceae	<i>Coelogyne rochusenii</i>	
14	Orchidaceae	<i>Corymborkis veratrifolia</i>	
15	Orchidaceae	<i>Cymbidium finlaysonianum</i>	
16	Orchidaceae	<i>Dendrobium acinaciforme</i>	
17	Orchidaceae	<i>Dendrobium calceolum</i>	
18	Orchidaceae	<i>Dendrobium clavator</i>	
19	Orchidaceae	<i>Dendrobium concavum</i>	
20	Orchidaceae	<i>Dendrobium crumenatum</i>	
21	Orchidaceae	<i>Dendrobium ephemerum</i>	
22	Orchidaceae	<i>Dendrobium paniferum</i>	
23	Orchidaceae	<i>Dendrobium rumphianum</i>	
24	Orchidaceae	<i>Dendrobium singaporense</i>	
25	Orchidaceae	<i>Eria aporoides</i>	x
26	Orchidaceae	<i>Eria javanica</i>	
27	Orchidaceae	<i>Eria mucronata</i>	
28	Orchidaceae	<i>Eria quadricolor</i>	
29	Orchidaceae	<i>Eulophia pulchra</i>	
30	Orchidaceae	<i>Flickingeria fimbriata</i>	
31	Orchidaceae	<i>Flickingeria luxurians</i>	x
32	Orchidaceae	<i>Grammatophyllum speciosum</i>	
33	Orchidaceae	<i>Hippeophyllum celebicum</i>	
34	Orchidaceae	<i>Kingidium deliciosum</i>	
35	Orchidaceae	<i>Liparis caespitosa</i>	

No.	Family	Jenis	Endemik Sulawesi
36	Orchidaceae	<i>Liparis compressa</i>	
37	Orchidaceae	<i>Liparis viridiflora</i>	
38	Orchidaceae	<i>Liparis zollingeri</i>	
39	Orchidaceae	<i>Macodes petola</i>	
40	Orchidaceae	<i>Nervilia aragoana</i>	
41	Orchidaceae	<i>Phaius tankervilleae</i>	
42	Orchidaceae	<i>Phalaenopsis amabilis</i>	
43	Orchidaceae	<i>Pholidota imbricata</i>	
44	Orchidaceae	<i>Pholidota nervosa</i>	
45	Orchidaceae	<i>Phreatia elongata</i>	
46	Orchidaceae	<i>Pomatocalpa latifolia</i>	
47	Orchidaceae	<i>Pomatocalpa marsupiale</i>	
48	Orchidaceae	<i>Pteroceras compressum</i>	
49	Orchidaceae	<i>Spathoglottis plicata</i>	
50	Orchidaceae	<i>Staurochilus fasciatus</i>	
51	Orchidaceae	<i>Thelasis carinata</i>	
52	Orchidaceae	<i>Thelasis pygmaea</i>	
53	Orchidaceae	<i>Trichoglottis celebica</i>	
54	Orchidaceae	<i>Trichoglottis geminata</i>	x
55	Orchidaceae	<i>Trichotosia ferox</i>	
56	Orchidaceae	<i>Tuberolabium rhopalorrhachis</i>	
57	Orchidaceae	<i>Vanda celebica</i>	
58	Orchidaceae	<i>Vanda devoogtii</i>	

Sumber: Sulistiarini & Mahyar (2003).

Lampiran 10. Daftar jenis bambu di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No	Jenis	Nama lokal
1	<i>Bambusa vulgaris var. vitata</i>	Wowuhu woidu (Bolaang Mongondow), bulu minyak (Manado)
2	<i>Dinochloa barbata</i>	Augin boyod, bulu maraya, hulapa loudu, bulu tikus, bulu ingkawak (Sulawesi Utara)
3	<i>Dinochloa pubiramea</i>	Hulapa loudu (Gorontalo)
4	<i>Dinochloa sp.2</i>	Tali loudu (Gorontalo)
5	<i>Dinochloa pussila</i>	?
6	<i>Gigantochloa atter</i>	Bulu Pagar (Bolaang Mongondow)
7	<i>Neololeba atra</i>	Bulu nanap, tomula laudu, bualo (Bolaang Mongondow)
8	<i>Schizostachyum brachycladum</i>	Bualo, tomula, (Bolaang Mongondow)
9	<i>Schizostachyum lima</i>	Bulu tui (Bolaang Mongondow)

Sumber: Ervianti *dkk.* (2019).

Lampiran 11. Daftar jenis jamur di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No.	Jenis
1	<i>Clitocybe odara</i>
2	<i>Ganoderma applanatum</i>
3	<i>Piptoparus sp.</i>
4	<i>Daldinia concentrica</i>
5	<i>Heterobasidium sp.</i>
6	<i>Phellinus sp.</i>
7	<i>Trametes sp.</i>
8	<i>Coltricia sp.</i>
9	<i>Ganoderma sp.</i>
10	<i>Fomes formentarius</i>
11	<i>Polyporus sp.</i>
12	<i>Auricularia sp.</i>

Sumber: Sugiharto (2010).

Lampiran 12. Daftar jenis tumbuhan obat di dalam kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone, sampai akhir 2019.

No	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	Nama Lokal
1	Anacardiaceae	<i>Spondias pinnata</i>	Kedondong hutan	Mongondow: Ulibat
2	Apocynaceae	<i>Alstonia scholaris</i>	Pulai, kayu telur	Gorontalo: Talanggilala
3	Araceae	<i>Amorphophallus</i> sp.	Bunga bangkai	Mongondow: Kayu ular, kayu ulag
4	Araceae	<i>Rhaphidophora</i> sp.	Monstera rambat	Mongondow: Butolik
5	Araceae	<i>Xanthosoma</i> sp.	Talas hutan	Mongondow: Korintama
6	Araucariaceae	<i>Agathis</i> sp.	Damar	Gorontalo: Tohetutu
7	Arecaceae	<i>Areca</i> sp.	Pinang	Mongondow: Pinang
8	Arecaceae	<i>Areca</i> sp.	Pinang hijau	Gorontalo: Pinang hutan
9	Arecaceae	<i>Areca vestiaria</i>	Palm-merah sulawesi	Mongondow: Toligow
10	Arecaceae	<i>Arenga pinnata</i>	Aren	Mongondow: Koitog, seho; Gorontalo: Aren
11	Arecaceae	<i>Licuala spinosa</i>	Palem kipas bakau	Mongondow: Bontu
12	Arecaceae	<i>Metroxylon sagu</i>	Rumbia, sagu	Gorontalo: Tumba
13	Arecaceae	-	Rotan	Mongondow: Darombuku
14	Arecaceae	-	Rotan	Mongondow: Kololugi
15	Arecaceae	-	Rotan	Mongondow: Ombor
16	Arecaceae	-	Rotan	Mongondow: Sikol
17	Arecaceae	-	-	Mongondow: Pitak
18	Aspleniaceae	<i>Asplenium nidus</i>	Kadaka, paku sarang-burung	Mongondow: Bangkui
19	Asteraceae	<i>Acmella paniculata</i>	Jotang	Mongondow: Udamim bagang
20	Asteraceae	<i>Ageratum conyzoides</i>	Bandotan	Mongondow: Buyug-buyug; Gorontalo: Penbunia
21	Asteraceae	<i>Bidens</i> sp.	Ajeran	Mongondow: Tontoigon
22	Asteraceae	<i>Blumea balsamifera</i>	Sembung	Mongondow: Ilu, tabakubembe; Gorontalo: Tapulapunga
23	Boraginaceae	<i>Cordia dichotoma</i>	Kendal	Mongondow: Onunang
24	Burseraceae	<i>Garuga floribunda</i>	Kayu kambing, wiu	Mongondow: Kayu bogu; Gorontalo: Buyu, buhu

No	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	Nama Lokal
25	Costaceae	<i>Costus speciosus</i>	Pacing tawar	Mongondow: Longgin, tontuatoy; Gorontalo: Tiluyati
26	Cucurbitaceae	-	Tanduk rusa	Mongondow: Tandurusa
27	Dilleniaceae	<i>Dillenia</i> sp.	Simpur	Mongondow: Dangin boray
28	Dilleniaceae	<i>Tetracera indica</i>	-	Mongondow: Singsing dangin, moyondanginan
29	Ebenaceae	<i>Diospyros</i> sp.	Kayu hitam kecil	Gorontalo: Hungingo
30	Euphorbiaceae	<i>Aleurites moluccanus</i>	Kemiri	Gorontalo: Kemiri
31	Euphorbiaceae	<i>Euphorbia hirta</i>	Patikan kebo	Mongondow: Tulang paniki; Gorontalo: Tabulotutu
32	Euphorbiaceae	<i>Macaranga tanarius</i>	Mara	Mongondow: Tulatula
33	Euphorbiaceae	<i>Melanolepis multiglandulosa</i>	Kayu kapur, tutup beling	Mongondow: Atol; Gorontalo: Walongo
34	Fabaceae	<i>Saraca asoca</i>	Asoka hutan	Mongondow: Leadi manuk
35	Fabaceae	<i>Senna alata</i>	Ketepeng cina	Mongondow: Bambeletan
36	Gnetopsida	<i>Gnetum gnemon</i>	Melinjo	Mongondow: Bagu, ganemo
37	Lamiaceae	<i>Hyptis capitata</i>	Rumput knob	Mongondow: Patungkawang; Gorontalo: Herani
38	Liliaceae	<i>Dracaena angustifolia</i>	-	Mongondow: Tungkulan
39	Loranthaceae	<i>Loranthus</i> sp.	Benalu daun lebar	Mongondow: Benalu daun lebar
40	Malvaceae	<i>Pterospermum celebensis</i>	Bayur sulawesi	Mongondow: Bayug
41	Malvaceae	<i>Theobroma cacao</i>	Kakao, coklat	Gorontalo: Coklat
42	Marattiaceae	-	Paku	Mongondow: Paku
43	Marattiaceae	-	Paku	Mongondow: Tongtongoyubung
44	Melastomaceae	<i>Melastoma</i> sp.	-	Mongondow: Luayantabong
45	Meliaceae	<i>Lansium domesticum</i>	Langsat	Gorontalo: Lansat

No	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	Nama Lokal
46	Menispermaceae	<i>Arcangelisia flava</i>	Akar kuning, tali kuning	Mongondow: Singsing modayag, akar kuning; Gorontalo: Akar nir
47	Moraceae	<i>Ficus septica</i>	Awar-awar	Mongondow: Singgolong, tagalolo; Gorontalo: Bualo
48	Moraceae	<i>Ficus variegata</i>	Nyawai, gondang	Gorontalo: Tapeo, tambe
49	Moraceae	<i>Morus</i> sp.	Murbei hutan	Mongondow: Singsing bantong 2 (berduri)
50	Musaceae	<i>Musa</i> sp.	Pisang hutan	Mongondow: Tagin olog; Gorontalo: Pisang hutan, lambi lohide
51	Musaceae	<i>Musa</i> sp.	Pisang-hutan merah	Mongondow: Tagin samaka
52	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.		Mongondow: Ogusik
53	Oxalidaceae	<i>Averrhoa bilimbi</i>	Belimbing wuluh	Mongondow: Belimbing hutan; Gorontalo: Belimbing botol
54	Phyllanthaceae	<i>Bischofia javanica</i>	Kayu keng, gadog	Mongondow: Topayu
55	Piperaceae	<i>Piper aduncum</i>	Kayu sirih hutan, sirihan	Mongondow: Kutol; Gorontalo: Kayu sirih
56	Piperaceae	<i>Piper</i> sp.	Sirih hutan	Mongondow: Bondoy; Gorontalo: Sirih hutan
57	Piperaceae	<i>Peperomia pellucida</i>	Tumpang air, rumput ayam	Gorontalo: Oyohuadala
58	Poaceae	<i>Imperata cylindrica</i>	Alang-alang	Gorontalo: Alang-alang
59	Polypodiaceae	<i>Drynaria sparsisora</i>	Simbar layangan	Mongondow: Kokeabin boray, kukup
60	Polypodiaceae	<i>Pyrrhosia heterophylla</i>	Paku picis	Mongondow: Kukup kecil
61	Rubiaceae	<i>Anthocephalus chinensis</i>	Jabon	Mongondow: Togop
62	Rubiaceae	<i>Myrmecodia platyrea</i>	Sarang semut	Mongondow: Kakatulang, takula; Gorontalo: Benalu batu
63	Rutaceae	<i>Citrus hystrix</i>	Jeruk purut	Gorontalo: Limututu, lemon suwanggi
64	Smilacaceae	<i>Smilax</i> sp.		Mongondow: Sinsing dali

No	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	Nama Lokal
65	Verbenaceae	<i>Lantana camara</i>	Tembelekan	Mongondow: Ridoyo, lidoyo; Gorontalo: Katumbali, ketumbar hutan
66	Verbenaceae	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Ekor tikus, pecut kuda	Mongondow: Iputin boyod
67	Vitaceae	<i>Leea</i> sp.	-	Mongondow: Omomali
68	Vitaceae	<i>Tetrastigma</i> sp.	-	Mongondow: Toyotod
69	Zingiberaceae	-	-	Mongondow: Simbuangin bantong
70	Zingiberaceae	<i>Hornstedtia</i> sp.	Tuis, honje, jahe hutan	Mongondow: Tumbal; Gorontalo: Toputo, libudu
71	-	-	Bambu hutan	Mongondow: Bulu hutan
72	-	-	Paku	Mongondow: Pangu-pangu putih
73	-	-	-	Gorontalo: Banggabuo
74	-	-	-	Gorontalo: Bungango
75	-	-	-	Gorontalo: Dingi
76	-	-	-	Gorontalo: Golotuo
77	-	-	-	Gorontalo: Lumut batu
78	-	-	-	Mongondow: Ayat
79	-	-	-	Mongondow: Bayaba
80	-	-	-	Mongondow: Binongkuyu
81	-	-	-	Mongondow: Boikokintum
82	-	-	-	Mongondow: Bukut
83	-	-	-	Mongondow: Bukuttiungku
84	-	-	-	Mongondow: Buleng
85	-	-	-	Mongondow: Buyakan
86	-	-	-	Mongondow: Dalrit
87	-	-	-	Mongondow: Deyangow
88	-	-	-	Mongondow: Diat
89	-	-	-	Mongondow: Dilaimanuk
90	-	-	-	Mongondow: Dondoiyamoy

No	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	Nama Lokal
91	-	-	-	Mongondow: Golotan
92	-	-	-	Mongondow: Kamunsi
93	-	-	-	Mongondow: Kayu bulan
94	-	-	-	Mongondow: Kayu buog
95	-	-	-	Mongondow: Kayu olang
96	-	-	-	Mongondow: Kayu tungkulan
97	-	-	-	Mongondow: Kayutolot
98	-	-	-	Mongondow: Koingkingon
99	-	-	-	Mongondow: Kolawag kayuon
100	-	-	-	Mongondow: Kuku kuda
101	-	-	-	Mongondow: Lapak
102	-	-	-	Mongondow: Lopu
103	-	-	-	Mongondow: Mangindano
104	-	-	-	Mongondow: Monana
105	-	-	-	Mongondow: Monanow
106	-	-	-	Mongondow: Natag
107	-	-	-	Mongondow: Natag
108	-	-	-	Mongondow: Onduling
109	-	-	-	Mongondow: Onggunoy; Gorontalo: Panuto batade
110	-	-	-	Mongondow: Onupul
111	-	-	-	Mongondow: Pakubantong
112	-	-	-	Mongondow: Piday
113	-	-	-	Mongondow: Rimbo rimbokat
114	-	-	-	Mongondow: Rorompusi
115	-	-	-	Mongondow: Singkupag

No	Family	Jenis (nama ilmiah)	Nama Indonesia	Nama Lokal
116	-	-	-	Mongondow: Singsing bantong 1
117	-	-	-	Mongondow: Singsing ribang
118	-	-	-	Mongondow: Singsing, ginto
119	-	-	-	Mongondow: Singsing 2
120	-	-	-	Mongondow: Tongbika
121	-	-	-	Mongondow: Tongitintumpalak
122	-	-	-	Mongondow: Toyotodnoalus
123	-	-	-	Mongondow: Tukadan
124	-	-	-	Mongondow: Unet

Sumber: Bashari *dkk.* (2019).

STATUS KERAGAMAN JENIS SATWA DAN TUMBUHAN

DI KAWASAN TAMAN NASIONAL BOGANI NANI WARTABONE,
SULAWESI UTARA - GORONTALO, 2020



Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (282.098,93 hektar), merupakan kawasan konservasi daratan terluas di Wallacea. Ditunjuk sebagai taman nasional sejak 1982, kawasan ini menjadi habitat terbaik bagi satwa dan tumbuhan asli Sulawesi. Memiliki ketinggian 50-1.970 mdpl, kawasan yang sangat kental keunikannya, endemisme, maupun keindahan alamnya ini, menjadi sumber keanekaragaman hayati bagi Sulawesi, baik dari keragaman ekosistem, jenis, maupun genetik.



Tipe ekosistem utama

- Hutan hujan dataran rendah
- Hutan hujan dataran tinggi



Kekayaan Jenis Satwa



Burung

Jumlah **206** Jenis

81 jenis endemik Sulawesi (39%)

10 jenis terancam secara global



Mamalia

Jumlah **36** Jenis

21 jenis endemik Sulawesi (58%)

15 jenis terancam secara global



Reptilia

Jumlah **40** Jenis

17 jenis endemik Sulawesi (42%)

2 jenis terancam secara global



Amfibia

Jumlah **13** Jenis

9 jenis endemik Sulawesi (69%)



Ikan air tawar

Jumlah **25** Jenis



Kelompok satwa invertebrata



Kupu-kupu

Jumlah **200** Jenis



Kepik

Jumlah **1.395** Jenis



Capung

Jumlah **16** Jenis



Belalang

Jumlah **19** Jenis



Laba-laba

Jumlah **128** Jenis



Kekayaan jenis tumbuhan



Vegetasi hutan

Jumlah **331** Jenis



Anggrek

Jumlah **58** Jenis



Bambu

Jumlah **9** Jenis



Jamur

Jumlah **12** Jenis



Tumbuhan obat

Jumlah **124** Jenis

ISBN 978-623-91240-1-4



9 786239 124014

Balai Taman Nasional Bogani Nani Wartabone dan
*Enhancing the Protected Area System in Sulawesi for
Biodiversity Conservation (EPASS) – Project*

Jalan AKD, Mongkonai Barat, Kota Kotamobagu, Sulawesi Utara
Telp: +62 81245941865 E-mail: btnbnw@yahoo.com



Taman Nasional Bogani Nani Wartabone



btnbogani_official



www.boganiwartabone.org